

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI TERHADAP  
KEMAMPUAN MENINGAT DAN MEMAHAMI PELAJARAN IPA  
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 66 KOTA  
BENGKULU**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam  
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Dalam Bidang Tarbiyah**



**DISUSUN OLEH:**

**DEVA YUTAMI  
NIM:1516240074**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2019/1441 H**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Deva Yutami

NIM : 1516240074

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara.

Nama : Deva Yutami

NIM : 1516240074

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap

Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran IPA

Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota

Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Desember 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Sukarno, M.Pd

NIP. 196102052000031002

Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

NIDN. 2030109001





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu, Telp. (0736) 51276, Fax. (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SDN 66 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh: **Deva Yutami Nim.1516240074** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Selasa Tanggal 13/12/2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Ketua

**Dr. H. M. Nasron HK, M. Pd.I**

NIP. 196107291995031001

Sekretaris

**Wiji Aziiz Hari Mukti, M. Pd. Si**

NIDN. 2030109001

Penguji I

**Dr. Mindani, M.Ag**

NIP. 196908062007101002

Penguji II

**Ahmad Syarifin, M. Ag**

NIP. 198006162015031003

Bengkulu, Desember 2019

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Zuhadi, M. Ag., M. Pd.**

NIP. 196903081996031005



## PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang besar dan sujud Yang dalam kepada sang pemilik ilmu dan dengan mengharap Ridoh Allah Swt akhirnya dapat aku rasakan juga kebahagiaan ini yang aku raih dengan keringat dan air mata, kebahagiaan atas kemenangan ini tak kurasakan sendiri, akan kubagi dan kupersembahkan perjuangan kesabaran ku ini kepada:

1. Kepada Kedua Orang Tuaku Tercinta, Ayahanda Inir Suan Dan Ibunda Mitri Wati Yang Telah Membesarkan, Merawat, Mendidik Dan Mendo'akan Ku Dengan Penuh Kasih Sayang Dan Kesabaran.
2. Terima kasih Untuk Dosen Pembimbing I Bapak Drs. Sukarno, M.Pd Dan Pembimbing II Bapak Wiji Aziz Hari Mukti, M.pd Yang Telah Membimbing Ku Untuk Menyelsaikan Skripsi Ini.
3. Terima kasih Untuk Saudaraku Novi Dahlifa Sari Dan Ekto Piktrozi Yang Selalu Memberikan Semangat Dan Dukungannya Hingga Aku Dapat Menyelsaikan Kuliah Ini Samapai Selsai.
4. Terima kasih Untuk Keluarga Besarku Serta Sahabat-Sahabatku Yang Selalu Mendukung Dan Memberi Semangat.
5. Teman- Teman Seperjuangan PGMI C Angkatan 2015.
6. Almamaterku Iain Bengkulu
7. Untuk Nusa Dan Bangsa



**MOTTO**

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

**Artinya :**

**Dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya  
jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya**

**Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu)**

**dari semesta alam". (QS. Al-Ankabut : 6)**

**Man Jadda, Wajada**

**Barang Siapa bersungguh-Sungguh, maka dia akan berhasil  
(Pepatah Arab)**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Deva Yutami

Nim : 1516240074

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang telah berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Bengkulu, November 2019

Yang Menyatakan



**Deva Yutami**  
NIM. 1516240074

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Deva Yutami

NIM : 1516240074

Program Studi : Pendidika Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN MENGINGAT DAN MEMAHAMI PELAJARAN IPA PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 66 KOTA BENGKULU**

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://smallseotools.com/plagiarisme-checker/>. Sripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 9,38 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagai mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilaksanakan mestinya, apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilaksanakan peninjauan ulang kembali.


Bengkulu, November 2019

Mengathui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
**Dr. Iryani Satria, M. Pd**  
NIP. 197407182003121004



Yang Menyatakan

  
**Deva Yutami**  
NIM. 1516240074

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunian-Nya sehingga penulis diberikan waktu dan kesempatan untuk menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu”. Solawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda suri tauladan ummat, Nabi Muhammad SAW kepada para sahabat, keluarga dan orang-orang yang senantiasa istiqomah menegakkan ajaran islam dijalan-Nya hingga yaumul akhir.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, terselesainya penyusunan skripsi ini memperoleh banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Sirajuddin M, M. Ag, M. H selaku Rektor IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bnegkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris beserta stafnya, yang selalu mendorong keberhasilan penulis.
3. Ibu Nurlaili, M. Pd selaku ketua Fakultas Tarbiyah dan Tadris yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan.
4. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M. Pd selaku Kepala prodi PGMI yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan arahan serta motivasinya.



5. Bapak Drs.Sukarmo, M.pd selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak wiji Aziz hari mukti, M.pd.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberi bantuan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Irfan, S.Sos.I, M.Pd.I selaku kepala perpustakaan beserta staf perpustakaan IAIN Bengkulu yang telah membantu penulis dalam mencari referensi.
8. Ibu Gusminarti, M.Pd selaku kepala sekolah dan guru SD Negeri 66 Kota Bengkulu yang telah memberikan izin serta pelayanan selama penulis melaksanakan penelitian.
9. Ibu Desy Eka Citra, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan motivasi kepada penulis selama perkuliahan.
10. Bapak dan Ibu dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan kemudahan dalam perkuliahan.
11. Rekan-rekan seperjuangan program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu yang telah banyak memberi saran dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
12. Bangsa Agama yang tercinta.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi masih bnyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga sekrip iri ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Bengkulu, September 2019  
Penulis,

**Deva yutami**  
NIM. 1516240074

## DAFTAR BAGAN

### Halaman

1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir ..... 39

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan masalah.....	7
E. Tujuan penelitian.....	8
F. Manfaat penelitian.....	8
<b>BAB II, LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian teori.....	10
1. Metode bernyanyi.....	10
a. Pengertian metode bernyanyi .....	10
b. Langkah-langkah metode bernyanyi .....	12
c. Manfaat metode bernyanyi.....	13
d. prinsip pembelajaran metode bernyanyi .....	14
e. kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi .....	15
2. Kemampuan mengingat .....	16
a. Pengertian kemampuan mengingat .....	16
b. Proses mengingat .....	18



c. Jenis-jenis mengingat .....	19
3. Kemampuan memahami .....	20
a. Pengertian kemampuan memahami .....	20
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan memahami .....	23
c. Upaya-upaya guru meningkatkan kemampuan memahami .....	26
4. Pembelajaran IPA di SD .....	29
a. Pengertian pembelajaran ipa .....	30
b. Tujuan mata pembelajaran IPA di SD.....	31
c. Aspek penting dalam pembelajaran IPA.....	32
B. Penelitian yang relevan .....	38
C. Kerangka berfikir .....	41
D. Hipotesis penelitian .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis penelitian .....	44
B. Populasi dan sampel .....	45
C. Tempat dan waktu penelitian .....	45
D. Teknik pengumpulan data .....	46
E. Instrumen pengumpulan data .....	48
F. Teknik analisis data .....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	60
B. Hasil Penelitian .....	64
C. Analisis Data .....	89
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## ABSTRAK

Deva Yutami, NIM. 1516240074 dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu”** Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Bengkulu. Pembimbing I : Drs. Sukarno, M.Pd Dan Pembimbing II : Wiji Aziz Hari Mukti, M.Pd.Si

**Kata Kunci** : Mengingat, memahami, metode bernyanyi.

Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini apakah terdapat pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen, sampel penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IVA dan IVB Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu yang berjumlah 72 orang. Teknik pengumpulan data dengan observasi, instrumen tes, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji analisis dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata 95 kelas IVA dan nilai rata-rata 75 kelas IV B. Berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” terhadap *posttest* kedua kelompok, Untuk kemampuan mengingat diperoleh  $t_{hitung} = 8,711$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 70 taraf signifikan 5% yaitu, 1,994. Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,711 > 1,994$ ) yang berarti hipotesis kerja<sub>1</sub> ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sedangkan hipotesis Nol<sub>1</sub> ( $H_o$ ) ditolak. Kemudian untuk kemampuan memahami diperoleh  $t_{hitung} = 6,666$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 70 taraf signifikan 5% yaitu, 1,994. Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,666 > 1,994$ ) yang berarti hipotesis kerja<sub>2</sub> ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sedangkan hipotesis Nol<sub>2</sub> ( $H_o$ ) ditolak.

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian .....	44
Tabel 3.2 kisi-kisi butir soal.....	49
Tabel 3.3 uji Validitas .....	50
Tabel 3.4 hasil uji validitas keseluruhan.....	52
Tabel 3.5 tabulasi pengelompokan item Ganjil X.....	54
Tabel 3.6 tabulasi pengelompokan item Ganjil Y.....	55
Tabel 3.7 uji reabilitas soal tes.....	55
Tabel 4.1 masa kepemimpinan SDN 66 Kota Bengkulu .....	60
Tabel 4.2 daftar nama guru dan staf administrasi 66 kota bengkulu .....	61
Tabel 4.3 daftar jumlah siswa-siswi SDN 66 kota Bengkulu .....	62
Tabel 4.4 data sarana dan prasarana.....	62
Tabel 4.5 hasil <i>prestes</i> mengingat kelas IVA .....	65
Tabel 4.6 perhitungan nilai mean <i>pretest</i> mengingat kelas IVA.....	66
Tabel 4.7 ferkuensi hasil <i>pretest</i> mengingat kelas IVA .....	67
Tabel 4.8 hasil <i>prestes</i> memahami kelas IVA.....	67
Tabel 4.9 perhitungan nilai mean <i>pretest</i> memahami kelas IVA.....	68
Tabel 4.10 ferkuensi hasil <i>pretest</i> memahami kelas IVA .....	69
Tabel 4.11 hasil <i>pretest</i> mengingat kelas IVB .....	70
Tabel 4.12 perhitungan nilai mean <i>pretest</i> mengingat kelas IVB.....	71
Tabel 4.13 ferkuensi hasil <i>pretest</i> mengingat kelas IVB .....	72
Tabel 4.14 hasil <i>pretest</i> memahami kelas IVB .....	72
Tabel 4.15 perhitungan nilai mean <i>pretest</i> memahami kelas IVB.....	73
Tabel 4.16 ferkuensi hasil <i>pretest</i> memahami kelas IVB .....	74
Tabel 4.17 hasil <i>posttest</i> mengingat kelas IVA.....	75
Tabel 4.18 perhitungan nilai mean <i>posttest</i> mengingat IVA.....	76
Tabel 4.19 ferkuensi hasil <i>posttest</i> mengingat kelas IVA.....	77
Tabel 4.20 hasil <i>posttest</i> memahami kelas IVA.....	77
Tabel 4.21 perhitungan nilai mean <i>posttest</i> memahami IVA.....	71
Tabel 4.22 ferkuensi hasil <i>posttest</i> memahami kelas IVA.....	78
Tabel 4.23 hasil <i>posttest</i> kelas mengingat IVB.....	79
Tabel 4.24 perhitungan nilai mean <i>posttest</i> mengingat IVB.....	80
Tabel 4.25 ferkuensi hasil <i>posttest</i> kelas mengingat IVB .....	82
Tabel 4.26 hasil <i>posttest</i> kelas memahami IVB.....	82
Tabel 4.27 perhitungan nilai mean <i>posttest</i> memahami IVB.....	83
Tabel 4.28 ferkuensi hasil <i>posttest</i> kelas mengingat IVB .....	84
Tabel 4.29 Analisis data Studi kemampuan mengingat.....	89
Tabel 4.30 Analisis data Studi kemampuan memahami .....	92



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 2 Surat Keterangan Komprehensif

Lampiran 3 Surat Pernyataan Perubahan Judul

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Lampiran 5 Surat Keterangan Selsai Penelitian

Lampiran 6 Surat Bimbingn Proposal Dan Skripsi

Lampiran 7 Lembar Kisi-Kisi Soal

Lampiran 8 Lembar Rpp

Lampiran 9 Silabus

Lampiran 10 Contoh Lagu Metode Bernyanyi

Lampiran 11 Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

Lampiran 12 Tabel Chi Kuadrat

Lampiran 13 Tabel Distribusi F

Lampiran 14 Tabel Distribusi T

Lampiran 15 Dokumentasi

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Setiap individu yang dilahirkan ke dunia memiliki keunikan tersendiri. Keunikan tersebut berbentuk fisik, gaya berkomunikasi, gaya menyelesaikan permasalahan, gaya belajar dan lain sebagainya. Salah satu keunikan individu, dalam hal ini siswa adalah keunikan dalam belajar. Gaya belajar digambarkan sebagai proses siswa dapat menerima sebuah informasi dengan cara yang efektif. Identifikasi terhadap gaya belajar siswa ini penting untuk meningkatkan kinerja, prestasi dan menambah pengalaman belajar siswa.<sup>1</sup>

Gaya belajar siswa yang berbeda-beda yakni visual, auditori dan kinestetis. Siswa dengan gaya belajar visual lebih banyak memanfaatkan indera penglihatannya ketika belajar sehingga lebih senang belajar dengan melihat sesuatu seperti gambar, dan grafik. Siswa dengan belajar auditori lebih banyak memanfaatkan indera pendengarannya ketika belajar sehingga lebih senang belajar dengan mendengarkan sesuatu seperti lagu, dan ceramah. Siswa dengan gaya belajar kinestetis lebih senang belajar melalui aktifitas fisik dan keterlibatan langsung. Sebenarnya ketiga gaya belajar tersebut dapat dipergunakan oleh setiap siswa dalam belajar, namun siswa akan cenderung memilih satu gaya belajar yang lebih disukai dibandingkan dengan gaya belajar yang lainnya. Eksplorasi dari siswa dapat berupa pemilihan gaya

---

<sup>1</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 41-42

belajar yang sesuai dengan keinginan siswa, dan bentuk pendampingan dari guru adalah penyesuaian pembelajaran di kelas dengan gaya belajar siswa.

Gaya belajar siswa dengan berbagai kecerdasan dapat diakomodasi dengan metode pembelajaran yang berkaitan dengan musik. Sejak dahulu siswa Sekolah Dasar telah mempelajari arah mata angin dengan melakukan rima “Timur, Tenggara, Selatan, Barat Daya, Barat, Barat Laut, Utara, Timur Laut”. Tidak ada seorangpun yang tau siapa yang memulai metode lagu berima tersebut, tetapi metode ini telah berkembang sebagai proses belajar sambil bernyanyi yang dikenal sebagai metode bernyanyi. Brain based learning menyatakan bahwa proses pembelajaran yang menggunakan musik, salah satunya metode bernyanyi dapat meningkatkan daya ingat siswa. Apapun jenis kecerdasan siswa bagaimanapun gaya belajarnya, semua hasil belajar siswa akan disimpan dalam memori otak. Hal ini yang menjelaskan mengapa pembelajaran dengan musik cocok untuk semua siswa walaupun gaya belajar mereka berbeda-beda.

Siswa memiliki gaya belajar yang berbeda. Kalaupun ada kesamaan, dan memang banyak yang sama cara belajarnya, terjadinya hanyalah kebetulan. Gagasan bahwa orang belajar dengan cara yang berbeda telah dieksplorasi melalui penelitian pendidikan selama dekade terakhir. Kolb, salah seorang ilmuwan dan peneliti yang paling berpengaruh dalam penelitian mengenai gaya belajar, menemukan bukti bahwa siswa pada umumnya mulai dengan gaya yang mereka sukai dalam siklus pengalaman belajar. Guru yang akan baik menjadi idola siswanya. Guru yang baik mengorganisasikan seluruh



pekerjaannya untuk memudahkan siswanya belajar atau belajar bagaimana belajar, bukan memudahkan kerja dirinya.

Guru yang baik harusnya bisa menguasai berbagai pendekatan dan metode dalam mengajar, sehingga dalam setiap proses pembelajaran, akan diwarnai oleh penggunaan strategi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa. Demikian juga dalam penggunaan sumber belajar, guru dituntut untuk terampil menggunakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar sesuai dengan pengembangan kompetensi yang diharapkan, baik sumber belajar yang didesain untuk kepentingan pembelajaran maupun sumber belajar yang tidak didesain akan tetapi dapat dimanfaatkan.<sup>2</sup> Siswa akan bisa belajar efektif jika dia memahami preferensi belajarnya. Sangat mungkin siswa, bahkan semua orang, pernah mempelajari sesuatu yang cukup sederhana, namun gagal memahami ide-ide kunci. Sangat mungkin juga guru mencoba mengajar orang-orang dan menemukan bahwa ada beberapa siswa yang kewalahan atau kebingungan dengan sesuatu yang sangat mendasar. Jika demikian, siswa mungkin mengalami benturan gaya belajar. Berarti guru pun mengalami benturan gaya belajar. Itu artinya, preferensi guru mengajar belum selaras. Siswa bisa mengubah preferensi belajar, manakalah diketahui cara yang dilakukan selama ini mengalami kegagalan. Guru pun harus mengubah preferensi atau gaya belajar, manakalah diketahui bahwa dengan cara selama ini hasilnya tidak memuaskan. Bagi siswa, dengan memahami gaya belajar, berarti akan dapat belajar untuk menciptakan lingkungan dimana setiap orang

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 29

dapat belajar darinya, bukan hanya dari mereka yang menggunakan gaya pilihan.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Agar dapat mampu melaksanakan tugasnya dengan baik guru harus menguasai berbagai kemampuan dan keahlian.<sup>3</sup> Guru dituntut menguasai materi pelajaran dan mampu menyajikannya dengan baik serta mampu menilai kinerjanya. Setiap peserta didik membutuhkan sarana dalam memperoleh ilmu pengetahuan agar biasa mengikuti perkembangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada di lingkungan tempat tinggalnya. Guru-guru pada umumnya memandang belajar sebagai kelakuan yang berubah, pandangan ini memisahkan pengertian yang tegas antara pengertian proses belajar dengan kegiatan yang semata-mata bersifat hafalan.

Permasalahan dalam pelaksanaan mata pelajaran IPA, salah satu di antaranya ada suatu kecenderungan pemahaman yang salah bahwa pelajaran IPA adalah pelajaran yang cenderung pada hafalan. Pemahaman seperti ini berakibat pada pembelajaran yang lebih menekankan pada verbalisme. Guru dalam menerapkan metode pembelajaran kurang variatif, dan lebih banyak menggunakan metode ceramah bahkan menyuruh siswa untuk mencatat. Hal tersebut dapat menimbulkan pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik minat siswa dalam belajar, sehingga siswa kurang mengingat dan

---

<sup>3</sup>Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Guru dan Dosen* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), h.

memahami pentingnya belajar dan tidak akan termotivasi untuk belajar. Seorang guru harus bisa menyesuaikan metode yang akan digunakan dengan keadaan siswa, tujuan yang hendak dicapai, situasi dan kondisi, serta kemampuan guru dalam memvariasikan berbagai metode pembelajaran. Bervariasinya metode mengajar memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, perlu adanya perbaikan dalam pemilihan metode, karena tujuan pembelajaran belum tentu bisa tercapai apabila menggunakan metode pembelajaran yang tidak tepat dengan mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa.

Dalam Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اذْشُرُوْا فَاذْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

*Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."''<sup>4</sup>*

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya, Q.S. Al-Mujadalah (58) ayat 11* (Jakarta: Al-Quran Terkemuka, 2009), h. 543.

Dapat diketahui bahwa materi IPA di sekolah dasar memperkenalkan siswa kepada lingkungan sekitarnya dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menuntut siswa untuk banyak mengingat dan memahami hal-hal baru disekitarnya. Guru sebagai pelaksana dan pengelola pembelajaran di sekolah, dituntut untuk dapat merancang, melaksanakan dan memberikan metode kreatif dan menarik pada saat proses pembelajaran. Metode bernyanyi dapat membangkitkan semangat kegairahan belajar para siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat.<sup>5</sup> Bernyanyi juga dapat merangsang imajinasi didik, dapat memicu kreatifitas dan memberi stimulus yang cukup kuat terhadap otak sehingga mendorong kognitif anak lebih cepat, sehingga dengan bernyanyi ingatan tentang pembelajaran menjadilebih kuat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu pada tanggal 11 maret 2019. Penulis melihat dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA guru juga masih ada yang menggunakan metode ceramah. Siswa juga cenderung pasif hanya mendengar penjelasan guru saja, mencatat dan menghafal dari apa yang dijelaskan guru dalam pembelajaran, serta ada beberapa siswa menjadi ribut sendiri, bahkan ada siswa yang mengganggu temannya yang sedang mendengar penjelasan guru.

---

<sup>5</sup> Muhammad Fadlilah, *Desain Pembelajaran PAUD*, ( jogjakarta: Ar-ruzz Media,2012) h.

Ditambah dengan kurangnya memanfaatkan metode pembelajaran menjadi kurang menarik dan sulit memahami pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul tentang **”Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu ”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Guru belum terampil mengemas sebuah pembelajaran menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- b. Guru belum terampil memilih metode atau pendekatan yang sesuai dengan gaya belajar siswa.
- c. Guru hanya meminta siswa membaca buku cetak pada saat menjelaskan pelajaran.
- d. Guru masih menggunakan metode ceramah, dan belum menggunakan metode yang bervariasi seperti metode bernyanyi.
- e. Kurangnya kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami pembelajaran yang diberikan kepada guru pada saat proses pembelajaran.

## **C. Batasan masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas maka penelitian dibatasi pada masalah penggunaan metode Bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan



memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.

#### **D. Rumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apakah terdapat pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu?
2. Apakah terdapat pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu?

#### **E. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.
2. Mengetahui pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.

#### **F. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini membuka wawasan baru dalam pendidikan mengenai pengaruh penggunaan metode bernyanyi yang dapat digunakan sebagai pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi siswa.

Siswa mengikuti pembelajaran yang dapat memfasilitasi gaya belajarnya terutama dalam mengembangkan kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA.

### b. Bagi guru

Guru mendapatkan pengalaman mengenai penggunaan metode bernyanyi, diharapkan lewat pengalaman ini guru diharapkan mampu menerapkan metode tersebut ketika mengajar dikelas.

### c. Bagi peneliti

Peneliti mempunyai pengalaman mengenai penggunaan metode bernyanyi yang membuat peneliti menjadi lebih paham mengenai metode tersebut dan dapat menerapkannya sesuai dengan harapan ketika mengajar dikelas

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Landasan teori

##### 1. Metode bernyanyi

###### a. Pengertian metode bernyanyi

Secara etimologi, metode berasal dari kata *method* yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.<sup>6</sup>

Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa: Metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak

---

<sup>6</sup> Muhammad Fadilah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2012) h.

menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan.<sup>7</sup>

Bernyanyi merupakan salah satu kegiatan yang sangat digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak sangat menikmati lagu-lagu atau nyanyian yang didengarkan, lebih-lebih jika nyanyian tersebut dibawakan oleh anak-anak seusianya dan diikuti dengan gerakan-gerakan tubuh yang sederhana. Metode bernyanyi menurut para ahli :

- a. Tantranurandi mengungkapkan bahwa metode bernyanyi ialah suatu metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dinyanyikan.
- b. Menurut Otib Satibi metode bernyanyi merupakan metode yang melakukan pendekatan pembelajaran secara nyata yang mampu membuat anak senang dan gembira.<sup>8</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat saya simpulkan bahwa metode bernyanyi adalah suatu metode yang sangat penting bagi anak ,karena bernyanyi itu merupakan suatu kegiatan yang sangat di sukai oleh semua anak supaya mereka tidak merasa bosan dalam melakukan sebuah kegiatan, melalu bernyanyi tersebut anak juga bisa mengembangkan aspek bahasanya.melalui metode bernyanyi itu anak bisa mengeluarkan ekspresinya di saat bernyanyi. jadi metode

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 46

<sup>8</sup> Vera Triatnasari, "Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B Min II Bandar Lampung," (Skripsi SI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017) H. 22

bernyanyi itu juga bisa untuk menumbuhkan rasa semangat bagi anak dalam melakukan pembelajaran.<sup>9</sup>

Dengan uraian tersebut memberikan gambaran bahwa kegiatan bernyanyi sangatlah penting untuk perkembangan belajar anak. Anak sangat suka bernyanyi sambil bertepuk tangan dan juga menari. Dengan menggunakan metode bernyanyi dalam setiap pembelajaran anak akan mampu merangsang perkembangannya, khususnya dalam bahasa dan interaksi dengan lingkungan.

Nyanyian disini sifatnya ialah membantu anak dalam memahami materi. Jadi nyanyiannya harus disesuaikan dengan anak kemudian liriknya diganti dengan materi-materi yang akan diajarkan. Manfaat-manfaat dari bernyanyi ini antara lain, anak akan merasa senang dalam belajar sehingga dapat menerima materi dengan mudah.

b. Langkah-langkah metode bernyanyi

Pada kegiatan pembelajaran tentu ada langkah/prosedur yang harus dipersiapkan oleh guru. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam langkah-langkah metode bernyanyi, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan, terdiri dari: menetapkan tujuan pembelajaran, menetapkan materi pembelajaran, menetapkan metode dan teknik pembelajaran, dan menetapkan evaluasi pembelajaran.
2. Tahap pelaksanaan, berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yang terdiri dari: kegiatan awal: guru

---

<sup>9</sup> Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 175



memperkenalkan lagu yang akan dinyanyikan bersama dan memberi contoh bagaimana seharusnya lagu itu dinyanyikan serta memberikan arahan bagaimana bunyi tepuk tangan yang mengiringinya, kegiatan tambahan: anak diajak mendramatisasikan lagu, misalnya lagu Dua Mata Saya, yaitu dengan melakukan gerakan menunjuk organ-organ tubuh yang ada dalam lirik lagu, kegiatan pengembangan: guru membantu anak untuk mengenal nada tinggi dan rendah dengan alat musik, misalnya pianika.

3. Tahap penilaian, dilakukan dengan memakai pedoman observasi untuk mengetahui sejauh mana perkembangan yang telah dicapai anak secara individual maupun kelompok.<sup>10</sup>

c. Manfaat metode bernyanyi

Menurut Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh setyoadi menyebutkan bahwa di antara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.<sup>11</sup>

1. Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak.
2. Menumbuhkan minat dan mengutakan daya tarik pembelajaran.
3. Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan.
4. Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa.

---

<sup>10</sup> Meity H.Idris, *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan* (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2014) h. 128-129

<sup>11</sup> Muhammad Fadlilah, *Desain Pembelajaran PAUD*, ( jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 176

5. Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran.
  6. Mendorong motivasi belajar siswa.
- d. Prinsip Metode Pembelajaran Bernyanyi

Sebagai acuan dalam menentukan metode pembelajaran, berikut beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam menggunakan metode pembelajaran.

1. Didasarkan pada pandangan bahwa manusia dilahirkan dengan potensi tertentu dan dengan itu ia mampu berkembang secara aktif dengan lingkungannya. Hal ini mempunyai implikasi bahwa proses belajar mengajar harus didasarkan pada prinsip belajar siswa aktif.
2. Metode pembelajaran didasarkan pada karakteristik masyarakat madani, yaitu manusia yang bebas berekspresi dari kekuatan.
3. Metode pembelajaran didasarkan pada prinsip learning kompetensi. Di mana siswa akan memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, sikap, wawasan, dan penerapannya sesuai dengan kriteria atau tujuan pembelajaran.

Jadi dapat dikatakan guru sangat berperan dalam memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan meningkatkan minat belajar siswa.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Muhammad Fadlilah, *Desain Pembelajaran PAUD*. (jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 162

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Menyanyi

Metode menyanyi selain mempunyai beberapa kelebihan juga mempunyai beberapa kekurangan, yaitu sebagai berikut:

1. Menurut musbikin (dalam prasetya, 2010) menyanyi memiliki kelebihan antara lain :

- a. Dapat membangkitkan semangat belajar para siswa karena suasana kelas menjadi hidup dan menyenangkan.
- b. Membantu guru dalam upaya pengembangan pendidikan karakter, yaitu nilai karakter bersahabat/komunikatif karena terjadi interaksi yang baik antar warga kelas.
- c. Memungkinkan guru menguasai keadaan kelas.
- d. Lirik lagu dapat digunakan berulang-ulang walaupun pada kelas yang berbeda tapi dengan materi yang sama.

2. Kekurangan metode menyanyi

- a. Hasilnya akan kurang efektif pada anak yang pendiam atau tidak suka bernyanyi.
- b. Dikarenakan suasana kelas yang ramai, bisa mengganggu kelas lain.<sup>13</sup>

Oleh karena itu, sebelum menggunakan metode bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran, alangkah baiknya pilihlah lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran. Supaya siswa dapat lebih mudah

---

<sup>13</sup> Vera Triatnasari, "Penggunaan Metode Bernyanyi, ..., h. 27

mengingat dan memahami materi yang diajarkan guru melalui metode bernyanyi.<sup>14</sup>

## 2. Kemampuan Mengingat

### a. Pengertian kemampuan mengingat

Taksonomi Bloom menguraikan kemampuan kognitif manusia ke dalam enam tingkat proses kognitif yang diharapkan dapat memudahkan guru untuk mengidentifikasi proses belajar yang dibutuhkan siswa.<sup>15</sup> Mengingat adalah level pertama (C1) yang juga merupakan level mendasar, mengingat artinya proses memunculkan kembali pengetahuan dan pengalaman yang telah tersimpan dimemori jangka panjang. Mengingat digunakan untuk menumbuhkan Kemampuan menyimpan materi pembelajaran yang sama persis dengan materi yang diajarkan. Kemampuan mengingat sangat penting dalam pembelajaran karena proses kognitif dasar ini menjadi syarat penguasaan proses kognitif pada tingkat selanjutnya.

Dalam kategori mengingat terdapat dua proses kognitif meliputi mengenali dan mengingat kembali yang dijelaskan berikut.

#### 1. Mengenali

Mengenali adalah proses penempatan pengetahuan dan pengalaman dalam memori jangka panjang yang sesuai dengan

---

<sup>14</sup> Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran Paud: Tinjauan Dari Teori & Praktik*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 177

<sup>15</sup> Rigia Tirza Hardini “Pengaruh Penggunaan Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran Ipa Pada Siswa Kelas IV SD Kanisius Demangan Baru 1 Yogyakarta,” (Skripsi S1 fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan ,Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2017) h. 10

pengetahuan yang telah ada. Proses ini menuntut siswa mencari informasi yang mirip dengan informasi yang diterima. Ketika menemukan informasi baru. Siswa menentukan apakah informasi tersebut sesuai dengan pengetahuan yang telah dipelajari sebelumnya atau tidak.

## 2. Mengingat kembali

Mengingat kembali adalah proses mendapatkan kembali pengetahuan dan pengalaman relevan yang tersimpan dalam memori jangka panjang untuk mencari jawaban atas pertanyaan.

Penjabaran di atas menunjukkan bahwa kemampuan mengingat berubungan erat dengan memori. Memori jangka merupakan tempat tersimpannya pengetahuan dan pengalaman. Proses munculnya pengetahuan dan pengalaman yang telah tersimpan tersebut melalui dua proses kognitif yaitu mengenali dan mengingat kembali.<sup>16</sup>

### b. Proses mengingat

Proses Memori Bekerja Kapadia berpendapat bahwa daya ingat bekerja dalam 4 tahap, yaitu:

1. daya ingat mengenali sesuatu
2. kesan tinggal di daya ingat,
3. ingat menyimpan kesan
4. daya ingat menyimpan apa yang perlu disimpan<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Rigja Tirza Hardini, "Pengaruh Penggunaan, ..., h. 11

<sup>17</sup> Reni Tri Rahayu, "Meningkatkan Daya Ingat Melalui Penggunaan Media *Mind Mapping* Pada Anak Kelompok B1 Tk Lkmd Singosaren Banguntapan," ( Skripsi SI Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014) h. 11-12



Lima indera membantu seseorang mengalami sesuatu, kesan yang ditinggalkan di benak dapat disebut daya ingat. Seseorang mengenali sesuatu dengan satu atau dua indera yang bekerja bersama, maka akan meninggalkan kesan dalam bentuk daya ingat.

Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005) berpendapat bahwa perkembangan daya ingatan anak akan bersifat tetap saat anak berusia kurang lebih 4 tahun lalu akan mencapai intensitas terbaik saat anak berusia kurang lebih 8-12 tahun. Pada saat itu daya menghafal dapat memuat banyak materi, sehingga daya ingat anak usia TK sangat penting untuk dioptimalkan.

c. Jenis-jenis mengingat

Jenis-jenis mengingat Tiga jenis daya ingat menurut Kapadia (2003: 36) yaitu:

1. Mengingat sensorik, yaitu berada di otak selama tidak lebih dari satu detik.
2. Mengingat jangka pendek, berada di otak untuk periode waktu yang singkat.
3. Mengingat jangka panjang, yaitu berada di otak untuk waktu yang lebih lama.

Menurut Grossman dan rekan-rekan (dalam Rose & Nicholl, 2006: 71-72) dibagi menjadi lima teori yang disingkat W-I-R-E-S. Adapun kelima tipe daya ingat adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

1. *Work* (kerja) adalah memori yang berjangka sangat pendek, tidak lebih dari beberapa detik lamanya. Memori ini dapat menyimpan dan mengingat beberapa hal pada saat bersamaan, misalnya, dalam percakapan, seseorang dapat mengingat permulaan hingga mengakhiri suatu kalimat.
2. *Implicit* (implicit), merupakan memori yang tidak menuntut kesadaran.
3. *Remote* (jarak jauh/ jangka panjang), yaitu penimbunan data sepanjang hidup mengenai beragam topik.
4. *Episodic* merupakan memori dari pengalaman pribadi yang spesifik, misalnya acara kartun yang pernah ditonton oleh anak.
5. *Semantic* merupakan memori terhadap kata-kata, simbol-simbol dan maknanya, memori semantik kemungkinan besar tidak akan pernah hilang sebab merupakan ingatan akan cara kerja dunia ini, misalnya permainan masa kanak-kanak “petak umpet”.

Dari kedua pendapat tentang macam-macam ingatan di atas dapat ditegaskan bahwa macam-macam ingatan untuk anak usia SD umumnya yaitu (1) daya ingat sensorik, informasi disimpan dalam otak kira-kira tidak lebih dari satu detik lamanya, (2) daya ingat

---

<sup>18</sup>Reni Tri Rahayu, “Meningkatkan Daya, ..., h. 13-14

jangka pendek yakni informasi disimpan di otak untuk waktu yang sebentar, dan (3) daya ingat jangka panjang, yaitu otak menyimpan informasi dengan waktu yang lebih lama.

### 3. Kemampuan Memahami

#### b. Pengertian kemampuan memahami

Memahami merupakan level kedua (C2) dari Taksonomi Bloom. Memahami artinya siswa mampu membuat hubungan antara makna pembelajaran dengan pengetahuan maupun pengalaman yang relevan yang telah tersimpan didalam memori jangka panjang dan mampu mendiskripsikanya secara lisan, tulisan maupun grafik atau gambar.<sup>19</sup> Kedalaman pemahaman siswa terlihat ketika mampu mendemonstrasikan pengetahuan, yang dalam penelitian ini dapat dilihat melalui metode bernyanyi dan mengkomunikasikan apa yang baru saja mereka diajarkan kepada mereka.

Dalam kategori memahami terdapat tujuh proses kognitif meliputi memberikan contoh mengartikan, mengklasifikasi, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan yang dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Mengartikan

Proses kognitif ini terjadi ketika siswa dapat mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk yang lain. Mengartikan dapat berupa perubahan berupa kata-kata menjadi kata yang lain,

---

<sup>19</sup> Rigia Tirza Hardini, "Pengaruh Penggunaan, ..., h. 12

gambar menjadi kata, kata menjadi gambar, angka menjadi kata, kata menjadi angka, dan lain-lain.

## 2. Memberikan contoh

Dalam proses kognitif ini, siswa diminta memberi contoh khusus tentang suatu konsep atau prinsip. Memberi contoh melibatkan proses identifikasi ciri pokok dari konsep umum dan menggunakan ciri tersebut untuk membuat contoh.

## 3. Mengklasifikasikan

Ketika siswa mengetahui bahwa suatu informasi termasuk dalam kategori tertentu, maka proses klasifikasi sedang terjadi. Mengklasifikasikan merupakan proses kognitif yang melengkapi proses memberi contoh. Mengklasifikasikan melibatkan proses deteksi ciri atau pola yang sesuai dengan konsep atau prinsip.

## 4. Merangkum

Proses merangkum terjadi ketika siswa mengemukakan satu kalimat yang mempresentasikan informasi yang diterima. Merangkum melibatkan proses membuat ringkasan.

## 5. Menyimpulkan

Dalam menyimpulkan, siswa membuat generalisasi sebuah konsep atau prinsip dan menerangkan contohnya dengan mencermati ciri setiap contohnya dan menarik hubungan antara ciri-ciri tersebut.

## 6. Membandingkan

Proses membandingkan melibatkan proses deteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide atau situasi. Membandingkan meliputi pencarian kesesuaian antara elemen-elemen dan pola-pola pada suatu objek. Peristiwa atau ide lain.

## 7. Menjelaskan

Menjelaskan berlangsung ketika siswa dapat membuat dan menggunakan model sebab akibat yang diturunkan dari teori atau hasil penelitian atau pengalaman. Penjelasan meliputi proses sebab-akibat yang mencakup bagian pokok dari suatu sistem atau peristiwa dan menentukan apakah perubahan pada sistem atau peristiwa tersebut mempengaruhi perubahan yang lain.

Penjabaran di atas menunjukkan bahwa kemampuan memahami juga memiliki hubungan erat dengan memori. Pemahaman siswa muncul dari proses menghubungkan makna pembelajaran dengan pengetahuan dan pengalaman relevan yang telah disimpan dalam memori jangka panjang.<sup>20</sup> Dua dari tujuh proses kognitif dalam kemampuan memahami dipakai sebagai dasar perumusan indikator kognitif kedua dalam penelitian ini, yaitu menjelaskan tentang metamorfosis hewan.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Memahami

---

<sup>20</sup> Rigia Tirza Hardini, "Pengaruh Penggunaan, ..., h. 14

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal (dari diri sendiri)
  - a. Faktor Jasmaniah (fisiologi), meliputi: keadaan panca indera yang sehat tidak mengalami cacat (gangguan) tubuh, sakit atau perkembangan yang tidak sempurna.
  - b. Faktor Psikologis, meliputi: keintelektualan (kecerdasan), minat, bakat dan potensi prestasi yang di miliki.
  - c. Faktor pematangan fisik atau psikis.
  - d. Faktor Pengalaman Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran pemahaman. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu.
  - e. Faktor Intelegensia Intelegensi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk belajar dan berfikir abstrak guna menyesuaikan diri secara mental dalam situasi baru. Intelegensi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil dari proses belajar. Intelegensi bagi seseorang merupakan salah satu modal untuk berfikir dan mengolah berbagai

informasi secara terarah sehingga ia mampu menguasai lingkungan.

2. Faktor Eksternal (dari luar diri).
  - a. Faktor Sosial, meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan kelompok dan lingkungan masyarakat.
  - b. Faktor Budaya, meliputi: adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
  - c. Faktor Lingkungan Fisik, meliputi: fasilitas rumah dan sekolah.
  - d. Faktor Lingkungan Spiritual (Keagamaan).
  - e. Faktor Pendidikan Menurut Notoadmojo Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Menurut Wied Hary menyebutkan bahwa tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang makin semakin baik pula pemahamannya.
  - f. Faktor Pekerjaan Memang secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan kebudayaan, sedangkan

interaksi sosial dan budaya berhubungan erat dengan proses pertukaran informasi. Dan hal ini tentunya akan mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.<sup>21</sup>

d. Upaya-upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Memahami Siswa.

Adapun upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik, Menurut E. Mulyasa antara lain dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif Dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dapat dilakukan oleh seorang guru dengan kegiatan, diantaranya yaitu :

- a. Melibatkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merencanakan pembelajaran.
  - b. Menunjukkan empati dan penghargaan kepada peserta didik.
  - c. Mendengarkan dan menghargai hak peserta didik untuk berbicara.
  - d. Mengembangkan Strategi dan Manajemen Pembelajaran
- Dalam hal ini dapat dilakukan dengan kemampuan menghadapi dan menangani peserta didik yang bermasalah,

---

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000), h. 50-51



kemampuan memberikan transisi substansial bahan ajar dalam pembelajaran.

2. Memberikan Umpan Balik dan Penguatan Dapat dilakukan dengan cara memberikan respon yang bersifat membantu siswa yang lamban dalam belajar, memberikan tindak lanjut terhadap jawaban peserta didik yang kurang memuaskan.
3. Kemampuan untuk Meningkatkan Diri Dapat dilakukan dengan cara menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif, memperluas dan menambah pengetahuan diperoleh hasil yang lebih baik, antara lain dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif Dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif dapat dilakukan oleh seorang guru dengan kegiatan, diantaranya yaitu :
    1. Melibatkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merencanakan pembelajaran.
    2. Menunjukkan empati dan penghargaan kepada peserta didik.
    3. Mendengarkan dan menghargai hak peserta didik untuk berbicara.
  - b. Mengembangkan Strategi dan Manajemen Pembelajaran Dalam hal ini dapat dilakukan dengan kemampuan menghadapi dan menangani peserta didik yang bermasalah,

kemampuan memberikan transisi substansial bahan ajar dalam pembelajaran.

- c. Memberikan Umpan Balik dan Penguatan Dapat dilakukan dengan cara memberikan respon yang bersifat membantu siswa yang lamban dalam belajar, memberikan tindak lanjut terhadap jawaban peserta didik yang kurang memuaskan.
- d. Kemampuan untuk Meningkatkan Diri Dapat dilakukan dengan cara menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif, memperluas dan menambah pengetahuan.<sup>22</sup>

#### 4. Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

##### 1. Pengertian pembelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam atau yang sering disebut dengan Sains berupaya untuk membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya tentang alam seisinya yang penuh dengan rahasia yang tak habis-habisnya. Pembelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Menurut Hendro Darmojo menyatakan bahwa “IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya”.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) h. 136

<sup>23</sup> Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, ( Bandung: Indeks,2010) h.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.<sup>24</sup> Dari uraian tentang pengertian IPA tersebut, dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan alam merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA melalui pengamatan, diskusi dan penyelidikan sederhana.

Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dan alam sekitarnya, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari (BSNP, 2006).

Sikap ilmiah siswa dalam pembelajaran IPA dapat dikembangkan melalui kegiatan diskusi, percobaan, observasi, simulasi, atau kegiatan proyek di lapangan". Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar memberi kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Hal ini akan membantu siswa mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti serta mengembangkan cara berpikir ilmiah. IPA tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan atau kumpulan fakta, konsep, prinsip, atau teori semata. Tetapi IPA

---

<sup>24</sup> Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP*, ( Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), h. 39-40

juga menyangkut tentang cara kerja, cara berpikir dan cara memecahkan masalah. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

## 2. Tujuan mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar

Mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep Sains yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan Sains sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

### 3. Aspek penting dalam pembelajaran IPA

Beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran IPA di Sekolah Dasar adalah:<sup>25</sup>

- a. Pentingnya memahami bahwa pada saat memulai kegiatan pembelajarannya, siswa telah memiliki berbagai konsepsi, pengetahuan yang relevan dengan apa yang mereka pelajari. Pemahaman akan pengetahuan apa yang dibawa siswa dalam pembelajaran akan membantu siswa untuk meraih pengetahuan yang seharusnya mereka miliki.
- b. Aktivitas siswa melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA. Dengan berbagai aktivitas nyata, siswa akan dihadapkan langsung dengan fenomena yang akan dipelajari sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar yang interaktif.
- c. Dalam pembelajaran IPA, kegiatan bertanya menjadi bagian yang penting. Melalui kegiatan bertanya, siswa akan berlatih menyampaikan gagasan dan memberikan respon yang relevan terhadap suatu masalah yang dimunculkan.
- d. Pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dalam menjelaskan suatu masalah.

---

<sup>25</sup> Samatowa, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2019) h. 71

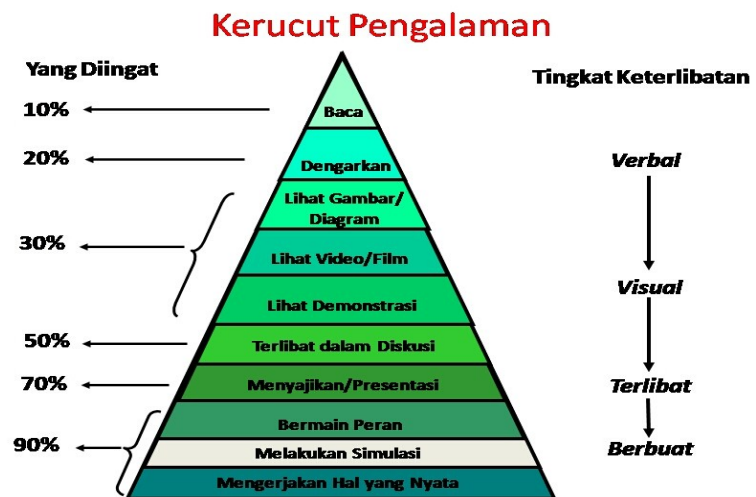
Berdasarkan pendapat ahli yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA merupakan salah ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta, baik ilmu pengetahuan yang mempelajari alam semesta dengan jalan mengamati berbagai jenis dan perangkat lingkungan alam serta lingkungan alam buatan. Hal yang diutamakan dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar adalah mengembangkan rasa ingin tahu dan daya berpikir kritis siswa untuk memecahkan suatu masalah. Rasa ingin tahu siswa dapat digali menggunakan hal-hal konkret yang terjadi di sekitar siswa. Materi IPA di Sekolah Dasar memperkenalkan siswa kepada lingkungan sekitarnya dan kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menuntut siswa untuk banyak mengingat dan memahami hal-hal baru disekitarnya. Karakter siswa yang hanya mempunyai pemahaman umum hal-hal bersifat konkret membuat materi IPA yang berisi istilahbaru sulit diingat dan dipahami.<sup>26</sup>

Oleh karena itu, siswa membutuhkan metode atau media yang dapat membantu siswa mempelajari istilah-istilah tersebut melalui hal atau kegiatan yang konkret. Salah satu kegiatan konkret yang dapat dipakai adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi membuat siswa melakukan kegiatan konkret yaitu bergerak dan bernyanyi. Hal ini dapat membantu proses mengingat dan memahami istilah dalam materi IPA.

---

<sup>26</sup> Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA Disekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam Ktsp*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007) h.39-40

Adapun Menurut Kerucut Pengalaman Edgar Dale (*Cone of Experience*)



Gambar 2.1 kerucut pengalaman Edgar Dale

Dari gambar tersebut dapat kita lihat rentangan tingkat pengalaman dari yang bersifat langsung hingga ke pengalaman melalui simbol-simbol komunikasi, yang merentang dari yang bersifat kongkrit ke abstrak, dan tentunya memberikan implikasi tertentu terhadap pemilihan metode dan bahan pembelajaran, khususnya dalam pengembangan Teknologi Pembelajaran.<sup>27</sup>

Pemikiran Edgar Dale tentang Kerucut Pengalaman (*Cone of Experience*) ini merupakan upaya awal untuk memberikan alasan atau dasar tentang keterkaitan antara teori belajar dengan komunikasi audiovisual. Kerucut Pengalaman Dale telah menyatukan teori pendidikan John Dewey (salah satu tokoh aliran progresivisme)

<sup>27</sup> Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2012), h. 35-

dengan gagasan – gagasan dalam bidang psikologi yang tengah populer pada masa itu. sedangkan, James Finn seorang mahasiswa tingkat doktoral dari Edgar Dale berjasa dalam mengusulkan bidang komunikasi audio-visual menjadi Teknologi Pembelajaran yang kemudian berkembang hingga saat ini menjadi suatu profesi tersendiri, dengan didukung oleh penelitian, teori dan teknik tersendiri. Gagasan Finn mengenai terintegrasinya sistem dan proses mampu mencakup dan memperluas gagasan Edgar Dale tentang keterkaitan antara bahan dengan proses pembelajaran.

Dale dalam Kerucut Pengalaman Dale (*Dale's Cone Experience*) mengatakan: “hasil belajar seseorang diperoleh melalui pengalaman langsung (kongkrit), kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin keatas puncak kerucut semakin abstrak media penyampai pesan itu. Proses belajar dan interaksi mengajar tidak harus dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajar”. Pengalaman langsung akan memberikan informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu, oleh karena ia melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peraba”. Dale berkeyakinan bahwa symbol dan gagasan yang abstrak dapat lebih mudah dipahami



dan diserap manakala diberikan dalam bentuk pengalaman konkrit. Kerucut pengalaman merupakan awal untuk memberikan alasan tentang kaitan teori belajar dengan komunikasi audiovisual. Pengalaman Langsung (Direct " Purposeful Experiences).

Dasar dari pengalaman kerucut Dale ini adalah merupakan penggambaran realitas secara langsung sebagai pengalaman yang kita temui pertama kalinya. Ibarat ini seperti fondasi dari kerucut pengalaman ini, dimana dalam hal ini masih sangat konkrit. Dalam tahap ini pembelajaran dilakukan dengan cara memegang, merasakan atau mencium secara langsung materi pelajaran. Maksudnya seperti anak Taman Kanak-Kanak yang masih kecil dalam melakukan praktik menyiram bunga. Disini anak belajar dengan memegang secara langsung itu seperti apa, kemudian menyiramkannya kepada bunga.

#### 1. Pengalaman Tiruan (*Contrived Experiences*)

Tingkat kedua dari kerucut ini sudah mulai mengurangi tingkat ke-konkritannya. Dalam tahap ini si pembelajar tidak hanya belajar dengan memegang, mencium atau merasakan tetapi sudah mulai aktif dalam berfikir. Contohnya seperti seorang pembelajar yang diinstruksikan membuat bangunan atau gedung. Disini pembelajar tidak membuat gedung sebenarnya melainkan gedung dalam artian suatu model atau miniature sdari gedung yang sebenarnya.

## 2. Dramatisasi (*Dramatized Experiences*)

Kita tidak mungkin mengalami langsung pengalaman yang sudah lalu. Contohnya seperti pelajaran sejarah. Apakah kita mengalami langsung sejarah itu? Tentu tidak. Maka dari itu drama berperan dalam hal ini. Sejarah yang kita pelajari bisa kita jadikan drama untuk pembelajaran. Mengapa drama? Karena dengan drama si pebelajar dapat menjadi semakin merasakan langsung materi yang dipelajarkan. Jika kita bisa membagi dua bagian ini, maka bagian akan terbagi menjadi partisipasi dan observasi. Partisipasi merupakan bentuk aktif secara langsung dalam suatu drama, sedangkan observasi merupakan pengamatan, seperti menonton atau mengamati drama tersebut.

## 3. Demonstrasi (*Demonstrations*)

Demonstrasi disini merupakan gambaran dari suatu penjelasan yang merupakan sebuah fakta atau proses. Seorang demonstrator menunjukkan bagaimana sesuatu itu bisa terjadi. Misalnya seperti seorang guru kimia yang mendemonstrasikan bagaimana hydrogen bisa terpisah dari oksigen dengan menggunakan elektrolisis.

## 4. Karya Wisata (*Field Trip*)

Jika kita berkarya wisata, biasanya kita melihat kegiatan apa yang sedang dilakukan orang lain. Dalam karya wisata ini

pebelajar mengamati secara langsung dan mencatat apa saja kegiatan mereka.

Dari uraian-uraian yang dikemukakan pada bagian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa berbagai jenis media tersebut pada dasarnya dapat digolongkan dalam tiga kelompok besar, yaitu media cetak, media elektronik dan objek nyata atau realita.

## **B. Penelitian yang relevan**

1. Fahmi Agustina Sitompul, 2017. Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar Negeri 06 Bromo Medan. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan. Yang membedakan skripsi terdahulu dengan skripsi peneliti adalah permasalahan yang menjadi rumusnya, tempat dan tahun penelitian. Perbedaannya dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat pelajaran IPA, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA. Persamaan penelitian terdahulu dan peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat pelajaran IPA.
2. Maya dewi, 2017, Pengaruh Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengingat Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyyah Di TPA Darul Falah Gampong Pineung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Yang membedakan ialah permasalahan yang menjadi rumusnya, tempat dan

tahun penelitian. Dalam penelitian ini membahas tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dalam menghafal huruf hijaiyyah, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA. Persamaan penelitian ini dan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat.

3. Vera trianasari, 2017 , Pengaruh Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B Min Bandar Lampung. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung. Hal yang membedakan adalah permasalahan yang menjadi rumusannya, tempat dan tahun penelitian. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang pengaruh metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA. Persamaan penelitian terdahulu dan peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh metode bernyanyi.
4. Oom komalasari, 2014, Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 4 Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Kabupaten Banyumas. Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran agama islam di

Sekolah Dasar Negeri 4 Sokanegara, sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA. Persamaan penelitian terdahulu dan peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh metode bernyanyi.

5. Sri Sundari, Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Bernyanyi Pada Anak Kelompok A Di TK Kuncup Mekar Surabaya. Dalam penelitian terdahulu membahas tentang meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui metode bernyanyi pada anak kelompok A di TK kuncup mekar surabaya , sedangkan peneliti membahas tentang pengaruh metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA. Persamaan penelitian terdahulu dan peneliti sama-sama membahas tentang pengaruh metode bernyanyi.

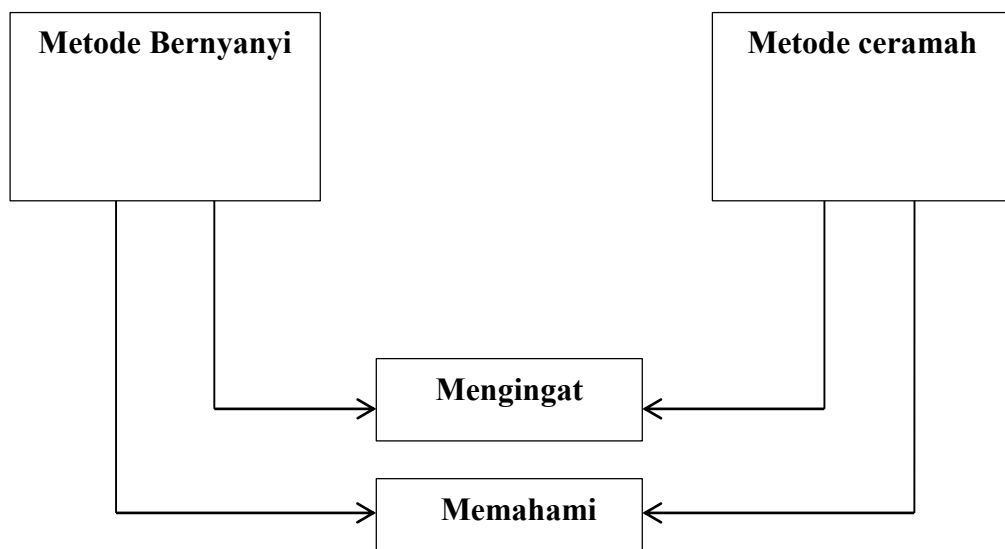
### **C. Kerangka berfikir**

Setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru harus memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodasikan gaya belajar setiap siswa yang berbeda-beda. Metode pembelajaran bernyanyi dapat mengakomodasikan segala kecerdasan dan gaya belajar setiap siswa. Hal ini terjadi karena apapun jenis kecerdasan siswa dan bagaimanapun gaya belajarnya, semua hasil belajar siswa akan disimpan dalam memori otak. Metode bernyanyi dapat mempengaruhi pusat-pusat emosional sistem otak sehingga dapat meningkatkan daya ingat siswa. Selain itu, bernyanyi juga dapat membuat kita lebih mudah mengingat dan memahami materi yang disajikan karena ketika belajar menggunakan nyanyian , otak kanan

menikmati nyanyian sementara otak kiri memproses lirik yang terdapat pada lagu. Materi yang dipilih dan pembelajaran adalah metamorfosis hewan. Dimana dalam materi ini menjelaskan atau mendeskripsikan tentang metamorfosis hewan dilingkungan sekitar, misalnya kupu-kupu, nyamuk dan lainnya.

Dengan metode bernyanyi akan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan mengingat dan memahami siswa terhadap pelajaran IPA khususnya materi metamorfosis hewan. Hal ini dikarenakan bernyanyi membantu pemahaman melalui proses sinkronisasi antara otak kiri dan otak kanan. Dan juga melalui meningkatnya emosi positif yang dapat meningkatkan pemahaman terlebih ketika dua peristiwa dihubungkan bersama-sama dalam memori, memori yang satu akan mendorong teringatnya memori yang lain.

Kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Bagan 2.1**  
**Kerangka Berfikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori pembelajaran dan hasil penelitian yang telah di paparkan pada kajian teori penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja<sub>1</sub> (H<sub>a</sub>) yakni terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.
2. Hipotesis Nol<sub>1</sub> (H<sub>o</sub>) yakni tidak terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.
3. Hipotesis Kerja<sub>2</sub> (H<sub>a</sub>) yakni terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.
4. Hipotesis Nol<sub>2</sub> (H<sub>o</sub>) yakni tidak terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kuantitatif tipe eksperimen semu ( *Quasy Experimental Design* ). Yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan, perbedaan tentang benda, orang, prosedur kerja, ide, kritik terhadap orang atau kelompok.<sup>28</sup> dengan pendekatan kuantitatif komparasional yaitu untuk membandingkan pengaruh kemampuan mengingat dan memahami siswa yang diajar menggunakan metode bernyanyi dengan siswa yang diajar tidak menggunakan metode Bernyanyi pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.

Berikut adalah bentuk desain quasi eksperimen, yaitu *nonequivalent control group design*:

<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelas	Pretes	Perlakuan	postest
<b>Kelas Eksperimen</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>Kelas kontrol</b>	<b>O<sub>2</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan:

X = Penggunaan metode bernyanyi

---

<sup>28</sup> Anas sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (jakarta: rajawali pers, 2008), h. 274



$$O_1 = O_2 = O_3 = O_4$$

$O_1$  = Skor Pretest untuk kelas eksperimen

$O_2$  = Skor posttest untuk kelas eksperimen

$O_3$  = Skor pretest untuk kelas kontrol

$O_4$  = skor posttes untuk kelas kontrol

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Adapun tempat dan waktu penelitian ini adalah kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu pada tanggal 15 juli - 26 agustus 2019.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi adalah area globalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu yang terdiri dari 2 kelas (IV A & IV B) dengan jumlah siswa 72 orang.<sup>29</sup>

### **b. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>30</sup> Sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IVA dan IVB yang berjumlah 72 orang dimana kelas IVA berjumlah 36 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB berjumlah 36 orang sebagai kelas kontrol. Peneliti mengambil sampel

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ( Bandung :Alfabeta, 2013) h. 117

kelas IVA dan IVB ini dikarenakan hasil belajar kedua kelas ini tidak jauh berbeda sehingga memudahkan peneliti untuk mencari perbedaan hasil belajar antara kedua kelas tersebut. Teknik pengambilan sampel penelitian ini dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

##### **1. Lembar Pengamatan (Observasi)**

Observasi merupakan serangkaian kegiatan yang diajukan untuk mengenali, dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai, penelitian ini menggunakan dua bentuk lembar observasi, terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dimana lembar observasi aktivitas guru ini adalah lembar untuk mengamati semua aktivitas guru dari persiapan alat dan bahan mengajar, menyampaikan materi sampai pembelajaran berakhir dan lembar observasi aktivitas siswa yaitu untuk mengamati semua aktivitas yang dilakukan siswa dari persiapan mengikuti pembelajaran sampai berakhirnya kegiatan pembelajaran.<sup>31</sup>

##### **2. Tes**

Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa.<sup>32</sup> Tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan, ...*, h. 203

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 53

penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan *pretest* dan *posttest* kepada kelas eksperimen. Adapun tes yang digunakan adalah pilihan ganda dengan alternatif jawaban A, B, C dan D. Hasil belajar yang akan dibandingkan setelah pemberian perlakuan adalah hasil belajar kelas eksperimen hasil *posttest*.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan pada suatu tempat berbentuk arsip atau data lainnya yang tertulis dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.<sup>33</sup> Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar yang didapat dari tempat penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data laporan yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen dan arsip administrasi yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.

## **E. Instrumen Pengumpulan Data**

### 1. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*).

---

<sup>33</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, h. 77-90

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode bernyanyi (X).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu mengingat (Y1) dan memahami (Y2).<sup>34</sup>

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan soal tes berupa pertanyaan tentang materi IPA dan lembar observasi tentang metamorfosis hewan. Tes hasil belajar yang diberikan berupa soal tes kepada kelas eksperimen dan kelas kelompok kontrol. Di dalam tes berisi soal pilihan ganda yang berjumlah 25 butir soal. Soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur kemampuan mengingat dan memahami.

Berikut adalah kisi-kisi yang akan digunakan dalam instrumen peneliti.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi butir soal**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Ranah	Jumlah
4.1 Memahami daur hidup beragam jenis	4.1 Mendiskripsikan daur hidup hewan dilingkungan	4.1.1 Menjelaskan daur hidup/metamorfosis	3,4,5,10,12,13,14,15,19,20,21,22,23,	C1	14

---

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,...*, h. 61

makhluk hidup.	sekitarnya mislanya kecoa, kupu-kupu, katak, lalat.	hewan disekitar kita (kupu-kupu,katak, kecoa, lalat)	25		
		4.1.2 menjelaskan perbedaan daur hidup/meta morfosis hewan sempurna dan daur hidup hewan tidak sempurna.	1,2,6,7, 8,9,11, 16,17,1 8,24	C2	11

## 1. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur.<sup>35</sup> Validitas ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah soal tes yang disusun tersebut itu valid/shahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total soal tes tersebut.

Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes, dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu kelas IVC berjumlah 25 siswa.

Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum X.Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

<sup>35</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 167.

Keterangan:

N = Jumlah Subyek (banyaknya siswa).

XY = Hasil perkalian skor X dan skor Y.

X = Skor dari tes pertama (instrumen A).

Y = Skor dari tes kedua (instrumen B).<sup>36</sup>

**Tabel 3.3**  
**Penguji validitas item soal no 1**

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
3	0	21	0	441	0
4	1	24	1	576	24
5	1	24	1	576	24
6	1	25	1	625	25
7	1	25	1	625	25
8	1	25	1	625	25
9	1	25	1	625	25
10	0	5	0	25	0
11	1	24	1	576	24
12	1	25	1	625	25
13	1	25	1	625	25
14	1	25	1	625	25
15	1	24	1	576	24
16	1	25	1	625	25
17	1	25	1	625	25
18	1	25	1	625	25
19	1	24	1	576	24
20	1	25	1	625	25
21	1	25	1	625	25
22	1	24	1	576	24
23	1	24	1	576	24
24	1	25	1	625	25
25	1	24	1	576	24
<b>JUMLAH</b>	<b>ΣX 23</b>	<b>ΣY 583</b>	<b>ΣX<sup>2</sup> 23</b>	<b>ΣY<sup>2</sup> 14017</b>	<b>ΣXY 557</b>

N = 25

---

<sup>36</sup>Siswanto, *Penilaian dan Pengukuran Sikap dan Hasil Belajar Peserta Didik* (Jakarta: Bosscript, 2017), h. 30.

$$\begin{aligned}\sum X &= 23 \\ \sum Y &= 583 \\ \sum Y^2 &= 14017 \\ \sum XY &= 557\end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari validitas digunakan rumus product

moment. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N\sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{20.4009 - 57.1367}{\sqrt{\{25.23 - (23)^2\}.\{25.14017 - (583)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{516}{\sqrt{484.656}} \\ r_{xy} &= \frac{516}{696,172} = 0,741\end{aligned}$$

dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui rxy (koefisien korelasi) sebesar 0,741. Untuk mengetahui validitasnya, maka dilanjutkan dengan menginterpretasikan rxy (koefisien korelasi) dengan nilai tabel “r” *Product Moment* dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas *degrees of freedom* (df) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

$$df = 25 - 2$$

$$df = 23$$

Setelah diketahui df sebesar 23, maka dilanjutkan dengan melihat nilai tabel “r” *product moment* ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikan 5% adalah 0,314 dengan nilai “r” tabel sebesar 0,741 ternyata rxy (“r” hitung) lebih besar dari “r” tabel, maka item nomor 1 dinyatakan valid. Untuk pengujian validitas item

selanjutnya dilakukan dengan cara yang sama. Karena  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel ( $0,741 > 0,413$ ) maka butir soal no 1 valid. selanjutnya untuk mengetahui butir soal berikutnya maka bisa dilakukan perhitungan dengan rumus yang sama. Adapun hasil uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Secara Keseluruhan**

No	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
1	0,741	0,413	Valid
2	0,718	0,413	Valid
3	0,012	0,413	Tidak valid
4	0,633	0,413	Valid
5	0,884	0,413	Valid
6	0,741	0,413	Valid
7	0,033	0,413	Tidak valid
8	0,910	0,413	Valid
9	0,910	0,413	Valid
10	0,033	0,413	Tidak valid
11	0,741	0,413	Valid
12	0,884	0,413	Valid
13	0,910	0,413	Valid
14	0,718	0,413	Valid
15	0,910	0,413	Valid
16	0,314	0,413	Tidak valid
17	0,910	0,413	Valid
18	0,884	0,413	Valid
19	0,910	0,413	Valid
20	0,884	0,413	Valid
21	0,741	0,413	Valid
22	0,202	0,413	Tidak valid
23	0,910	0,413	Valid
24	0,633	0,413	Valid
25	0,669	0,413	Valid







1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
22	23	24	24	24	23	22	24	23	23	23	23	278

Setelah item ganjil bagi menjadi dua kelompok yaitu ganjil (X)

dan kelompok item genap (Y) kemudian dilakukan uji reabilitas soal tes. Adapun pengujian reabilitas soal tes X (item ganjil) dan Y (item genap) sebagai berikut:

**Tabel 3.7**  
**Tabulasi Reliabilitas Hasil Tes Nomor Item Ganjil (X) dan Nomor Item Genap (Y)**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	12	5	144	25	60
2	11	12	121	144	132
3	10	12	100	144	120
4	13	11	169	121	143
5	12	12	144	144	144
6	13	12	169	144	156
7	13	12	169	144	156
8	13	12	169	144	156
9	13	12	169	144	156
10	2	4	4	16	8
11	13	11	169	121	143
12	13	12	169	144	156
13	13	12	169	144	156
14	13	12	169	144	156
15	13	11	169	121	143
16	13	12	169	144	156
17	13	12	169	144	156
18	13	12	169	144	156
19	13	11	169	121	143
20	13	12	169	144	156
21	13	12	169	144	156
22	13	10	169	100	130
23	13	11	169	121	143
24	13	12	169	144	156
25	12	12	144	144	144
	<b>ΣX=306</b>	<b>ΣY=278</b>	<b>ΣX<sup>2</sup>=3868</b>	<b>ΣY<sup>2</sup>=3194</b>	<b>ΣXY=3481</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui:

$$N= 25 \quad \sum X^2=3868$$

$$\sum X= 306 \quad \sum Y^2=3194$$

$$\sum Y=278 \quad \sum XY=3481$$

Kemudian untuk mencari reabilitas instrumen , terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X ) dan kelompok genap (Y) dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N\sum X.Y - (\sum X).(\sum Y)}{\sqrt{\{N.\sum X^2 - (\sum X)^2\}.\{N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{25.3481 - 306.2781}{\sqrt{\{25.3868 - (306)^2\}.\{25.3194 - (278)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{1.957}{\sqrt{3.064.2.566}} \\ r_{xy} &= \frac{1.957}{\sqrt{7.862,224}} \\ r_{xy} &= \frac{1.957}{2803,96} = 0,69 \end{aligned}$$

Untuk mencari reliabilitas secara keseluruhan digunakan rumu *spearman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 x 0,69}{1 + 0,96} \\ r_{11} &= \frac{1,38}{1,69} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui reliabilitas maka dilanjutkan dengan mengkonsultasikan r11 (reliabilitas Instrumen dengan nilai tabel “r”

*product moment*, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas *degrees of freedom* (df) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

$$df = 25 - 2$$

$$df = 23$$

Setelah diketahui df sebesar 23, maka dilanjutkan dengan melihat nilai “r” tabel *product moment*, ternyata df sebesar 23 pada taraf signifikan 5% adalah 0,413. Kemudian dibandingkan nilai  $r_{11} = 0,816$  lebih besar dari “r” tabel 0,413. Maka dapat disimpulkan bahwa butir soal ini dinyatakan reliabilitas

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Prasyarat Analisis Statistik

#### a. Uji Homogenitas Data:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  berarti tidak homogen ( $H_0: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ ).

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  berarti homogen.  $H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ .<sup>37</sup>

#### b. Uji normalitas data

Menggunakan Uji Kai Kuadrat ( $\chi^2$  hitung)

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , maka Distribusi data tidak normal.

---

<sup>37</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik*, (Bandung: Alfabet, 2013) h. 185

Jika  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ , maka Distribusi data normal.<sup>38</sup>

c. Uji hipotesis

Uji “t” Test

Uji “t” dua sampel independent yang digunakan peneliti atau penulis adalah model *Separated* varian.<sup>39</sup> Hal ini tersebut dikarenakan

$n_1 = n_2$  dengan derajat kebesarannya  $(dk) = (n_1 + n_2) - 1$ .

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = Skor rata-rata kelompok 1

$\bar{X}_2$  = Skor rata-rata kelompok 2

$n_1$  = jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

$S_1^2$  = varian kelompok 1

$S_2^2$  = varian kelompok 2

Kesimpulan yang dapat ditraik adalah: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditola

---

<sup>38</sup> Sugiyono, Riduwan, *Dasar-Dasar Statistik, ...*, h. 197

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, ( Bandung :Alfabeta, 2013) h. 197

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil SDN 66 Kota Bengkulu**

Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu merupakan sekolah dalam naungan Pemerintahan Kota Bengkulu yang lebih spesifiknya lagi dibawah naungan Dinas Pendidikan Kota Bengkulu. Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu didirikan pada tahun 1984 atas wakaf tanah dari bapak Kadri dengan luas tanah 5000 m<sup>2</sup>. Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu merupakan sekolah pindahan dari Tanjung Agung ke Jln. Pancur Mas II Sukarami Kec. Selebar Kota Bengkulu.

Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu Menerima siswa/siswi baru dimulai pada tahun 1996. Adapun tahun masa kepemimpinan dan kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Masa Kepemimpinan SDN 66 Kota Bengkulu**

No	Periode Tahun	Kepala Sekolah
1	1996-2000	Kamsah
2	2001-2005	Nurhayati Siregar
3	2006-2010	Zetlawati, S.Pd.
4	2010-2011	Meri Yanti, S.Pd.
5	2011-2014	Nurmala Gultom, S.Pd.
6	2015-2017	Zetlawati, S.Pd.
7	2017 s.d. sekarang	Gusminarti, M.Pd.

*Sumber: Arsip SDN 66 Kota Bengkulu*

2. Keadaan Guru SDN 66 Kota Bengkulu

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi**  
**SDN 66 Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama	Jabatan
1	Gusminarti,M.Pd.	Kepala Sekolah
2	Ari Listiani,S.Pd.	Guru Kelas
3	Risma Zuhada, S.Pd.	Guru Kelas
4	Dina Tri Mayasari,A.Md.	Guru Kelas
5	Dwi Anjas Puspita Sari,S.Pd.	Guru Bahasa Inggris
6	Endang Sulpiana,S.Pd	Guru Kelas
7	Enidasuri,A.Ma.Pd.	Guru Kelas
8	Ertin Novriani, A.Md.	Staf TU
9	Fenti Febriyani, S.Pd	Guru Kelas
10	Hamidah,A.Ma.Md.	Guru Kelas
11	Jamilawati, S.Pd	Guru Kelas
12	Kusnayati, A.Ma.Pd,S.Pd.	Guru Kelas
13	Marlis,A.Ma.Pd, S.Pd.	Guru Kelas
14	Minatun, A.Ma.Pd, S.Pd.	Guru Kelas
15	Nihi Asli, A.Ma.Pd, S.Pd.	Guru Agama
16	Novry Jaya,A.Md. S.Pd	Guru Penjas
17	Saleha, S.Ag.	Guru Agama
18	Samsurizal,S,Pd.	Guru Penjas/UKS
19	Semminar Panjaitan, S.Pd.	Guru Kelas
20	Yuli Hartati,S.Pd	Staf TU
21	Yulianis.M,Dipl.-Ing., S.Pd.	Guru Kelas
22	Marselina Ama, S.Kep.	Staf Perpustakaan
23	Agus Sairi	Penjaga Sekolah

*Sumber: Arsip SDN 66 Kota Bengkulu*

3. Keadaan Siswa SDN 66 Kota Bengkulu

**Tabel 4.3**  
**Daftar Jumlah Siswa-Siswi SDN 66 Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	Kelas I A	31	27	58
2.	Kelas II	20	23	43
3.	Kelas III	20	26	25
4.	Kelas IV	48	52	100
5.	Kelas V	30	25	55
6.	Kelas VI	31	37	68

*Sumber: Arsip SDN 66 Kota Bengkulu*



4. Sarana dan Prasarana SDN 66 Kota Bengkulu

**Tabel 4.4**  
**Data Sarana dan Prasarana SDN 66 Kota Bengkulu**  
**Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang kelas	11	Baik
5	Ruang perpustakaan	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	WC Siswa	6	Baik
8	WC Guru	2	Baik
9	Rumah Dinas	2	Baik
10	Musholah	1	Baik
11	Tempat parkir motor	1	Baik
12	Computer	1	Baik
13	Printer	1	Baik
14	Meja siswa	317	Baik
15	Kursi Siswa	404	Baik
16	Meja guru di kelas	11	Baik
17	Kursi guru yang dikelas	11	Baik
18	Meja dan kursi guru di kantor	36	Baik
19	Microphone	2	Baik
20	Alat olahraga a. Matras b. Bola futsal c. Kaset senam d. Gawang futsal	4 2 1 2	Baik
21	Kursi/meja tamu	1	Baik
22	Lemari kelas	11	Baik
23	Lemari dokumen ruang TU	4	Baik
24	Lemari arsip guru	2	Baik
25	Papan pengumuman	2	Baik

26	Lemari UKS	1	Baik
27	Meja/kursi UKS	4	Baik
28	Tempat Tidur UKS	1	Baik
29	Meja/kursi bagian TU	5	Baik
30	Jam dinding	13	Baik
31	Tempat sampah	11	Baik
32	Rak buku perpustakaan	6	Baik
33	Meja/kursi perpustakaan	35	Baik
34	Papan tulis	11	Baik

*Sumber: Arsip SDN 66 Kota Bengkulu*

## 5. Visi, Misi dan Tujuan SDN 66 Kota Bengkulu

### a. Visi Sekolah

Sekolah dengan lingkungan belajar yang mampu mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara maksimal yang di jiwai oleh nilai-nilai budaya dan karakter Bangsa.

### b. Misi Sekolah

Dalam rangka mencapai visi diatas, sekolah menetapkan misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan sikap dan perilaku religius di dalam dan diluar sekolah.
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerjasama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif, dan mandiri.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, dan nyaman.

c. Tujuan Sekolah

Tujuan pendidikan nasional yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional, visi dan misi Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu maka tujuan pendidikan pada Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu adalah :

1. Membina siswa agar memiliki pendidikan dasar.
2. Mendidik siswa agar mampu membedakan mana yang baik di antara yang baik.
3. Siswa memiliki integritas tinggi dan disiplin
4. Siswa aktif dalam kegiatan dan kreatif dalam pendidikan serta terampil dalam ilmu pengetahuan
5. Siswa memiliki dasar agama, Aqidah dan akhlak mulia.
6. Siswa mencintai lingkungan yang sehat.

**B. Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan dua test, yaitu *pretes* dan *pos tes*, adapun hasilnya sebagai berikut:

1. Hasil Nilai *pretest* kelas Eksperimen dan kelas Kontrol.

*Pretest* dilakukan sebelum dilakukanya penelitian dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapaun hasil dari *pretest* terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan sebagai berikut:

a. Kelas IV A (kelas Eksperimen) metode bernyanyi

**Tabel 4.5**  
**Hasil nilai *pretest* mengingat siswa kelas IV A**

NO	Skor	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>	Interpretasi
1	4	40	1600	-7,22	52,12	S
2	5	50	2500	2,78	7,72	S
3	4	40	1600	-7,22	52,12	S
4	4	40	1600	-4,77	52,12	S
5	6	60	3600	12,78	163,32	T
6	6	60	3600	12,78	163,32	T
7	5	50	2500	2,78	7,72	S
8	6	60	3600	12,78	163,32	T
9	6	60	3600	12,78	163,32	T
10	5	50	2500	2,78	7,72	S
11	5	50	2500	2,78	7,72	S
12	5	50	2500	2,78	7,72	S
13	4	40	1600	-7,22	52,12	S
14	4	40	1600	-7,22	52,12	S
15	5	50	2500	2,78	7,72	S
16	6	60	3600	12,78	163,32	T
17	4	40	1600	-7,22	52,12	S
18	4	40	1600	-7,22	52,12	S
19	5	50	2500	2,78	7,72	S
20	4	40	1600	-7,22	52,12	S
21	5	50	2500	2,78	7,72	S
22	6	60	3600	12,78	163,32	T
23	6	60	3600	12,78	163,32	T
24	5	50	2500	2,78	7,72	S
25	5	50	2500	2,78	7,72	S
26	4	40	1600	-7,22	52,12	S
27	4	40	1600	-7,22	52,12	S
28	5	50	2500	2,78	7,72	S
29	5	50	2500	2,78	7,72	S
30	5	50	2500	2,78	7,72	S
31	4	40	1600	-7,22	52,12	S
32	3	30	900	-17,22	296,52	R
33	3	30	900	-17,22	296,52	R
34	4	40	1600	-7,22	52,12	S
35	5	50	2500	2,78	7,72	S

36	4	40	1600	-7,22	52,12	S
		$\sum X =$ <b>1700</b>	$\sum X^2 =$ <b>82800</b>		$\sum x^2 =$ <b>2521,92</b>	

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata.

**Tabel 4.6**  
**Perhitungan nilai mean *pretest* mengingat siswa kelas IV A**

X	F	Fx
60	7	420
50	14	700
40	13	520
30	2	60
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b><math>\sum fx=1.700</math></b>

b. Mencari mean dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{1700}{36} \\ &= 47,22\end{aligned}$$

a. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2521,92}{36}}$$

$$SD = \sqrt{70,053333}$$

$$SD = 8,36$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas,tengah, dan bawah dengan memasukan rumus sebagai berikut:

$$M + ISD = 47,22 + 8,36 = 55,58 \text{ Atas/Tinggi}$$

$$M - ISD = 47,22 - 8,36 = 38,86 \text{ Tengah/Sedang}$$

38,86 ke bawah

Bawah/Rendah

**Tabel 4.7**  
**Ferkuensi hasil *pretest* mengingat siswa kelas IVA**

<b>NO</b>	<b>Nilai <i>pretest</i></b>	<b>Ketegori</b>	<b>Fekuensi</b>	<b>%</b>
1	55,58 keatas	Atas/Tinggi	7	19,44%
2	38,86 – 55,58	Tengah/Sedang	27	75%
3	38,86 kebawah	Bawah/Rendah	2	5,55%
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas maka dapat disimpulkan pada kemampuan mengingat kelas IVA terdapat 7 siswa di kelompok atas/tinggi (19,44%), 27 siswa di kelompok tengah/sedang (75%), dan 2 siswa dikelompok bawah/rendah (5,55%)

**Tabel 4.5**  
**Hasil nilai *pretest* memahami siswa kelas IV A**

<b>No</b>	<b>Skor</b>	<b>Nilai (X)</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>X</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>Interpretasi</b>
1	3	30	900	-16,66	277,55	R
2	4	40	1600	-6,66	44,35	S
3	4	40	1600	-6,66	44,35	S
4	5	50	2500	3,34	11,15	S
5	6	60	3600	13,34	177,95	T
6	6	60	3600	13,34	177,95	T
7	6	60	3600	13,34	177,95	T
8	3	30	900	-16,66	277,55	R
9	4	40	1600	-6,66	44,35	S
10	5	50	2500	3,34	11,15	S
11	5	50	2500	3,34	11,15	S
12	5	50	2500	3,34	11,15	S
13	3	30	900	-16,66	277,55	R
14	5	50	2500	3,34	11,15	S
15	6	60	3600	13,34	177,95	T
16	6	60	3600	13,34	177,95	T
17	5	50	2500	3,34	11,15	S
18	5	50	2500	3,34	11,15	S
19	4	40	1600	-6,66	44,35	S
20	4	40	1600	-6,66	44,35	S

21	4	40	1600	-6,66	44,35	S
22	3	30	900	-16,66	277,55	R
23	4	40	1600	-6,66	44,35	S
24	4	40	1600	-6,66	44,35	S
25	5	50	2500	3,34	11,15	S
26	6	60	3600	13,34	177,95	T
27	5	50	2500	3,34	11,15	S
28	4	40	1600	-6,66	44,35	S
29	5	50	2500	3,34	11,15	S
30	4	40	1600	-6,66	44,35	S
31	5	50	2500	3,34	11,15	S
32	5	50	2500	3,34	11,15	S
33	5	50	2500	3,34	11,15	S
34	6	60	3600	13,34	177,95	T
35	5	50	2500	3,34	11,15	S
36	4	40	1600	-6,66	44,35	S
	<b>Jumlah</b>	$\Sigma X =$ <b>1680</b>	$\Sigma X^2 =$ <b>81400</b>		$\Sigma x^2 =$ <b>3004</b>	

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata.

**Tabel 4.9**  
**Perhitungan nilai mean *pretest* memahami siswa kelas IV B**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>
60	7	420
50	14	700
40	11	440
30	4	120
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	$\Sigma fx = 1680$

a. Mencari mean dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fx}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1680}{36}$$

$$= 46,66$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{300}{36}}$$

$$SD = \sqrt{8,333333}$$

$$SD = 2,89$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas,tengah, dan bawah dengan

memasukkan rumus sebagai berikut:

$$M + ISD = 46,66 + 9,13 = 55,79 \text{ Atas/Tinggi}$$

$$M - ISD = 46,66 - 9,13 = 37,53 \text{ Tengah/Sedang}$$

37,53 ke bawah

Bawah/Rendah

**Tabel 4.10**  
**Ferkuensi hasil *pretest* memahami siswa kelas IVA**

NO	Pretes	Ketagori	Fekuensi	%
1	55,79	Atas/Tinggi	7	19,44%
2	37,53-55,79	Tengah/Sedang	25	69,44%
3	37,53	Bawah/Rendah	4	11,11%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas maka dapat disimpulkan pada kemampuan memahami kelas IVA terdapat 7 siswa di kelompok atas/tinggi (19,44%), 25 siswa di kelompok tengah/sedang (69,44%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (11,11%).

b. Kelas IV B (kelas Kontrol)

**Tabel 4.11**  
**Hasil nilai *pretest* mengingat siswa kelas IVB**

NO	Skor	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	Y	y <sup>2</sup>	Interpretasi
1	6	60	3600	13,89	192,93	T
2	5	50	2500	3,89	15,13	S
3	6	60	3600	13,89	192,93	T
4	3	30	900	-16,11	259,53	R



5	4	40	1600	-6,11	37,33	S
6	4	40	1600	-6,11	37,33	S
7	3	30	900	-16,11	259,53	R
8	5	50	2500	3,89	15,13	S
9	5	50	2500	3,89	15,13	S
10	4	40	1600	-6,11	37,33	S
11	4	40	1600	-6,11	37,33	S
12	6	60	3600	13,89	192,93	T
13	6	60	3600	13,89	192,93	T
14	5	50	2500	3,89	15,13	S
15	4	40	1600	-6,11	37,33	S
16	4	40	1600	-6,11	37,33	S
17	5	50	2500	3,89	15,13	S
18	6	60	3600	13,89	192,93	T
19	6	60	3600	-6,11	192,93	T
20	5	50	2500	3,89	15,13	S
21	3	30	900	-16,11	259,53	R
22	5	50	2500	3,89	15,13	S
23	4	40	1600	-6,11	37,33	S
24	4	40	1600	-6,11	37,33	S
25	5	50	2500	3,89	15,13	S
26	6	60	3600	13,89	192,93	T
27	3	30	900	-16,11	259,53	R
28	5	50	2500	3,89	15,13	S
29	4	40	1600	-6,11	37,33	S
30	4	40	1600	-6,11	37,33	S
31	5	50	2500	3,89	15,13	S
32	6	60	3600	13,89	192,93	T
33	4	40	1600	-6,11	37,33	S
34	5	50	2500	3,89	15,13	S
35	5	50	2500	3,89	15,13	S
36	5	30	900	-16,11	259,53	R
	<b>Jumlah</b>	$\Sigma Y =$ <b>1670</b>	$\Sigma Y^2 =$ <b>80900</b>		$\Sigma y^2 =$ <b>3255,48</b>	

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata.

**Tabel 4.12**  
**Perhitungan nilai mean *pretest* mengingat siswa kelas IVB**

Y	F	Fy
60	7	420
50	13	650
40	11	440
30	5	150
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b><math>\sum fy = 1660</math></b>

a. Mencari mean dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum fy}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1660}{36}$$

$$= 46,11$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3255,48}{36}}$$

$$SD = \sqrt{90,43}$$

$$SD = 9,50$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas,tengah, dan bawah dengan memasukkan rumus sebagai berikut:

$$M + ISD = 46,11 + 9,50 = 55,61 \text{ Atas/Tinggi}$$

$$M - ISD = 46,11 - 9,50 = 36,61 \text{ Tengah/Sedang}$$

36,61 bawah

Bawah/Rendah

**Tabel 4.13**  
**Ferkuensi hasil *pretest* mengingat siswa kelas IVB**

NO	Pretes	Ketagori	Fekuensi	%
1	55,61	Atas/Tinggi	7	19,44%
2	36,61 -55,61	Tengah/Sedang	24	66,66%

3	36,61	Bawah/Rendah	5	13,88%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas maka dapat disimpulkan pada kemampuan mengingat kelas IVB terdapat 7 siswa di kelompok atas/tinggi (19,44%), 24 siswa di kelompok tengah/sedang (66,66 %), dan 5 siswa dikelompok bawah/rendah (13,88%).

**Tabel 4.14**  
**Hasil nilai *pretest* memahami siswa kelas IV B**

No	Skor	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	Y	y <sup>2</sup>	Inter Prestasi
1	5	50	2500	4,45	19,80	S
2	5	50	2500	4,45	19,80	S
3	3	30	900	-15,55	241,80	R
4	4	40	1600	-5,55	30,80	S
5	6	60	3600	14,45	208,80	T
6	6	60	3600	14,45	208,80	T
7	3	30	900	-15,55	241,80	R
8	4	40	1600	-5,55	30,80	S
9	5	50	2500	4,45	19,80	S
10	5	50	2500	4,45	19,80	S
11	4	40	1600	-5,55	30,80	S
12	6	60	3600	14,45	208,80	T
13	5	50	2500	4,45	19,80	S
14	5	50	2500	4,45	19,80	S
15	4	40	1600	-5,55	30,80	S
16	3	30	900	-15,55	241,80	R
17	3	30	900	-15,55	241,80	R
18	4	40	1600	-5,55	30,80	S
19	5	50	2500	4,45	19,80	S
20	6	60	3600	14,45	208,80	T
21	5	50	2500	4,45	19,80	S
22	4	40	1600	-5,55	30,80	S
23	5	50	2500	4,45	19,80	S
24	5	50	2500	4,45	19,80	S

25	6	60	3600	14,45	208,80	T
26	3	30	900	-15,55	241,80	R
27	5	50	2500	4,45	19,80	S
28	4	40	1600	-5,55	30,80	S
29	4	40	1600	-5,55	30,80	S
30	4	40	1600	-5,55	30,80	S
31	3	30	900	-15,55	241,80	R
32	6	60	3600	14,45	208,80	T
33	5	50	2500	4,45	19,80	S
34	6	60	3600	14,45	208,80	S
35	4	40	1600	-5,55	30,80	S
36	4	40	1600	-5,55	30,80	S
	<b>Jumlah</b>	$\Sigma Y =$ <b>1640</b>	$\Sigma Y^2 =$ <b>78200</b>		$\Sigma y^2 =$ <b>3488,8</b>	

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata.

**Tabel 4.15**  
**Perhitungan nilai mean *pretest* memahami siswa kelas IV B**

<b>Y</b>	<b>F</b>	<b>Fy</b>
60	7	420
50	12	600
40	11	440
30	6	180
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	$\Sigma fy = 1640$

a. Mencari mean dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fy}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1640}{36}$$

$$= 45,55$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3488,8}{36}}$$

$$SD = \sqrt{96,911111}$$

$$SD = 9,84$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas,tengah, dan bawah dengan memasukkan rumus sebagai berikut:

$$M + ISD = 45,55 + 9,84 = 55,39 \text{ Atas/Tinggi}$$

$$M - ISD = 45,55 - 9,84 = 35,71 \text{ Tengah/Sedang}$$

35,71 bawah

Bawah/Rendah

**Tabel 4.16**  
**Ferkuensi hasil *pretest* memahami siswa kelas IV B**

NO	Pretes	Ketagori	Fekuensi	%
1	55,39	Atas/Tinggi	7	19,44%
2	35,71 -55,39	Tengah/Sedang	23	63,88%
3	36,61	Bawah/Rendah	6	16,66%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas maka dapat disimpulkan pada kemampuan memahami kelas IVB terdapat 7 siswa di kelompok atas/tinggi (19,44%), 23 siswa di kelompok tengah/sedang (63,88 %), dan 6 siswa dikelompok bawah/rendah (16,66%).

c. Uji homogenitas dan normalitas *pretest*

Jika dilihat dari rata-rata hasil *pretest* keduanya, kelas IV A memperoleh nilai mengingat 50 dan memahami 50 sedangkan kelas IV B memperoleh nilai mengingat 50 dan memahami 40 yang dikatakan kedua kelas seimbang atau sama. Agar lebih membuktikan maka dilakukan uji Homogenitas dengan uji “F” , pengujian homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak,sehingga dapat diketahui

kemampuan kedua kelas sama dan nisa dijadikan sampel penelitian

,adapun perhitungan adalah sebagai berikut:

1. Uji homogenitas *pretest*

a. Mencari Varians ( $S_1$ ) kelas IV A

1) Mencari Varians ( $S_1$ ) mengingat

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{36(82800) - (1700)^2}{36(36-1)} \\ &= \frac{2980.800 - 2890.000}{36(35)} \\ &= \frac{90.800}{1260} \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{72,063492} = 8,48$$

2) Mencari Varians ( $S_1$ ) memahami

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{36(81400) - (1680)^2}{36(36-1)} \\ &= \frac{2930.400 - 2822.400}{36(35)} \\ &= \frac{108.000}{1260} \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{85,714285} = 9,25$$

b. Mencari Varians ( $S_2$ ) kelas IV B

1) Mencari Varians ( $S_2$ ) mengingat

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{36(80900) - (1670)^2}{36(36-1)} \end{aligned}$$

$$= \frac{2912.400 - 2788.900}{36(35)}$$

$$= \frac{123,500}{1260}$$

$$S_2 = \sqrt{98,015873} = 8,48$$

2) Mencari Varians ( $S_2$ ) memahami

$$S_2^2 = \frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{36(78200) - (1640)^2}{36(36-1)}$$

$$= \frac{2815.200 - 2689.600}{36(35)}$$

$$= \frac{125.600}{1260}$$

$$S_2 = \sqrt{99,682539} = 9,98$$

c. Mencari Homogenitas terhadap uji “F”

1) Mencari homogenitas terhadap uji “F” mengingat

$$F = \frac{S_1 B}{S_1 K} = \frac{9,90}{8,48} = 1,16$$

2) Mencari homogenitas terhadap uji “F” memahami

$$F = \frac{S_1 B}{S_1 K} = \frac{9,98}{9,25} = 1,07$$

Varians nilai *pretest* kelas IV A = mengingat 8,48 dan memahami 9,25 varians nilai *pretest* kelas IV B = mengingat 9,90 dan memahami 9,98 dari perhitungan uji “f” diperoleh  $F_{hitung} =$  mengingat 0,85 dan memahami 0,92 untuk dk pembilang  $n-1 = 36-1 = 35$  dan dk penyebut  $n-1=36-1 =35$  diperoleh  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  adalah  $F = 4,12$  sehingga untuk mengingat  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,16 < 4,12$ ) dan memahami

$F_{hitung} < F_{tabel} (1,07 < 4,12)$  maka dinyatakan bahwa kedua kelompok tersebut varians data *pretest* nya homogen.

2. Mencari normalitas *pretest*

a. Mencari normalitas kelas IV A

1) Mencari normalitas mengingat

$$\begin{aligned}x1^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\&= \frac{109,68}{36} \\&= 3,04\end{aligned}$$

2) Mencari Varians ( $S_2$ ) memahami

$$\begin{aligned}x1^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\&= \frac{229,44}{36} \\&= 6,37\end{aligned}$$

b. Mencari normalitas kelas IV B

1) Mencari normalitas mengingat

$$\begin{aligned}x2^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\&= \frac{150,68}{36} \\&= 4,18\end{aligned}$$

2) Mencari normalitas memahami

$$\begin{aligned}x2^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\&= \frac{268,52}{36} \\&= 7,45\end{aligned}$$



c. Mencari  $X_{hitung}$

1) Mencari  $X_{hitung}$  mengingat

$$\begin{aligned} X_{hitung} &= \frac{x_2^2}{x_1^2} \\ &= \frac{4,18}{3,04} = 1,375 \end{aligned}$$

2) Mencari  $X_{hitung}$  Memahami

$$\begin{aligned} X_{hitung} &= \frac{x_2^2}{x_1^2} \\ &= \frac{7,45}{6,37} = 1,169 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan rumus chi kuadrat ( $x^2$ ), maka nilai untuk kelas kontrol  $x_1^2_{hitung} =$  mengingat 3,04 dan memahami 6,73 untuk kelas eksperimen  $x_2^2_{hitung} =$  mengingat 4,18 dan memahami 7,45 kemudian untuk  $x_{hitung}$  kelas kontrol dan eksperimen adalah mengingat 1,375 dan memahami 1,169 sedangkan derajat kebebasan (dk) mengingat = 7-1 = 6 dan derajat kebebasan (dk) memahami 6-1 = 5 taraf signifikan 5% adalah  $x_{tabel}$  mengingat = 12,59 dan  $x_{tabel}$  memahami = 11,07 . Oleh karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  , data *pretes* kelas kontrol dan eksperimen tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan untuk mengingat  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  (1,375 < 12,59) dan perhitungan memahami  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  (1,169 < 11,07).

2. Hasil nilai *posttest* kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Hasil *posttest* merupakan rumusan yang dibahas dalam penelitian ini.

Hasil test ini merupakan hasil belajar yang akan dianalisis, yaitu:

a. Kelas IV A (kelas eksperimen) Metode Bernyanyi.

Hasil belajar siswa kelas IV A yang menerapkan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu, yaitu:

**Tabel 4.17**  
**Hasil nilai *posttest* mengingat siswa kelas IV A**

NO	Skor	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>	Interpretasi
1	9	90	8100	5,28	27,87	S
2	8	80	6400	-4,72	22,27	S
3	7	70	4900	-14,72	216,67	R
4	8	80	6400	-4,72	22,27	S
5	8	80	6400	-4,72	22,27	S
6	9	90	8100	5,28	27,87	S
7	9	90	8100	5,28	27,87	S
8	8	80	6400	-4,72	22,27	S
9	7	70	4900	-14,72	216,67	R
10	9	90	8100	5,28	27,87	S
11	9	90	8100	5,28	27,87	S
12	9	90	8100	5,28	27,87	S
13	8	80	6400	-4,72	22,27	S
14	10	100	10000	15,28	233,47	T
15	9	90	8100	5,28	27,87	S
16	9	90	8100	5,28	27,87	S
17	8	80	6400	-4,72	22,27	S
18	10	100	10000	15,28	233,47	T
19	8	80	6400	-4,72	22,27	S
20	9	90	8100	5,28	27,87	S
21	10	100	10000	15,28	216,67	T

22	8	80	6400	-4,72	22,27	S
23	7	70	4900	-14,72	216,67	R
24	8	80	6400	-4,72	22,27	S
25	9	90	8100	5,28	27,87	S
26	9	90	8100	5,28	27,87	S
27	8	80	6400	-4,72	22,27	S
28	8	80	6400	-4,72	22,27	S
29	9	90	8100	5,28	27,87	S
30	10	100	10000	15,28	233,47	T
31	9	90	8100	5,28	27,87	S
32	9	90	8100	5,28	27,87	S
33	8	80	6400	-4,72	22,27	S
34	8	80	6400	-4,72	22,27	S
35	8	80	6400	-4,72	22,27	S
36	8	80	6400	-4,72	22,27	S
	<b>Jumlah</b>	$\Sigma X =$ <b>3070</b>	$\Sigma X^2 =$ <b>264100</b>		$\Sigma x^2 =$ <b>2096,92</b>	

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata.

**Tabel 4.18**  
**Perhitungan nilai mean *posttest* mengingat siswa kelas IV A**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>
100	3	300
90	14	1260
80	16	1280
70	3	210
<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	$\Sigma fx =$ <b>3050</b>

a. Mencari mean dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fx}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{3050}{36}$$

$$= 84,72$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2096,92}{36}}$$

$$SD = \sqrt{58,247777}$$

$$SD = 7,63$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan rumus sebagai berikut:

$$M + ISD = 84,72 + 7,63 = 92,35 \text{ Atas/Tinggi}$$

$$M - ISD = 84,72 - 7,63 = 77,09 \text{ Tengah/Sedang}$$

$$77,09 \text{ ke bawah} \qquad \qquad \qquad \text{Bawah/Rendah}$$

**Tabel 4.19**  
**Ferkuensi hasil belajar *posttest* mengingat siswa kelas IV A**

NO	<i>Posttest</i>	Kategori	Fekuensi	%
1	92,35 keatas	Atas/Tinggi	3	8,33%
2	77,09-92,35	Tengah/Sedang	30	83,33%
3	77,09 kebawah	Bawah/Rendah	3	8,33%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas maka dapat disimpulkan pada kemampuan mengingat kelas IV B terdapat 3 siswa di kelompok atas/tinggi (8,33%), 30 siswa di kelompok tengah/sedang (83,33%), dan 3 siswa dikelompok bawah/rendah (8,33)%.

**Tabel 4.20**  
**Hasil nilai *posttest* memahami siswa kelas IV A**

No	Skor	Nilai (X)	X <sup>2</sup>	X	x <sup>2</sup>	Interpretasi
1	7	70	4900	-13,61	185,23	R
2	8	80	6400	-3,61	13,03	S
3	8	80	6400	-3,61	13,03	S
4	9	90	8100	6,39	40,83	S
5	9	90	8100	6,39	40,83	S

6	7	70	4900	-13,61	185,23	R
7	9	90	8100	6,39	40,83	S
8	9	90	8100	6,39	40,83	S
9	8	80	6400	-3,61	13,03	S
10	9	90	8100	6,39	40,83	S
11	7	70	4900	-13,61	185,23	R
12	8	80	6400	-3,61	13,03	S
13	8	80	6400	-3,61	13,03	S
14	9	90	8100	6,39	40,83	S
15	9	90	8100	6,39	40,83	S
16	7	70	4900	-13,61	185,23	R
17	10	100	10000	16,39	268,63	T
18	9	90	8100	6,39	40,83	S
19	8	80	6400	-3,61	13,03	S
20	7	70	4900	-13,61	185,23	T
21	8	80	6400	-3,61	13,03	S
22	8	80	6400	-3,61	13,03	S
23	9	90	8100	6,39	40,83	S
24	9	90	8100	6,39	40,83	S
25	9	90	8100	6,39	40,83	S
26	8	80	6400	-3,61	13,03	S
27	9	90	8100	6,39	40,83	S
28	8	80	6400	-3,61	13,03	S
29	8	80	6400	-3,61	13,03	S
30	8	80	6400	-3,61	13,03	S
31	9	90	8100	6,39	40,83	S
32	8	80	6400	-3,61	13,03	S
33	8	80	6400	-3,61	13,03	S
34	9	90	8100	6,39	40,83	S
35	8	80	6400	-3,61	13,03	S
36	9	90	8100	6,39	40,83	S
	<b>Jumlah</b>	$\Sigma X =$ <b>3000</b>	$\Sigma X^2 =$ <b>252000</b>		$\Sigma x^2 =$ <b>1830,48</b>	

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata.

**Tabel 4.21**  
**Perhitungan nilai mean *posttest* memahami siswa kelas IV A**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>
100	1	100
90	15	1350
80	16	1280
70	4	280
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b><math>\sum fx = 3010</math></b>

a. Mencari mean dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{3010}{36}$$

$$= 83,61$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1830,48}{36}}$$

$$SD = \sqrt{50,846666}$$

$$SD = 7,13$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas,tengah, dan bawah dengan memasukkan rumus sebagi berikut:

$$M + ISD = 83,61 + 7,13 = 90,74 \text{ Atas/Tinggi}$$

$$M - ISD = 83,61 - 7,13 = 76,48 \text{ Tengah/Sedang}$$

76,48 ke bawah

Bawah/Rendah

**Tabel 4.22**  
**Ferkuensi hasil belajar *posttest* memahami siswa kelas IV A**

<b>NO</b>	<b><i>Posttest</i></b>	<b>Kategori</b>	<b>Fekuensi</b>	<b>%</b>
1	83,61 keatas	Atas/Tinggi	1	2,77%
2	76,48 -83,61	Tengah/Sedang	31	86,11%
3	76,48 kebawah	Bawah/Rendah	4	11,11%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas maka dapat disimpulkan pada kemampuan memahami kelas IVA terdapat 1 siswa di kelompok atas/tinggi (2,77%), 31 siswa di kelompok tengah/sedang (86,11%), dan 4 siswa dikelompok bawah/rendah (11,11)%.

b. kelas IV B (kelas kontrol)

**Tabel 4.23**  
**Hasil Nilai *posttes* mengingat siswa kelas IV B**

No	Skor	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	Y	y <sup>2</sup>	Interpretasi
1	7	70	4900	-3,88	15,05	S
2	8	80	6400	6,12	37,45	S
3	9	90	8100	16,12	259,85	T
4	8	80	6400	6,12	37,45	S
5	8	80	6400	6,12	37,45	S
6	7	70	4900	-3,88	15,05	S
7	6	60	3600	-13,88	192,65	R
8	8	80	6400	6,12	37,45	S
9	8	80	6400	6,12	37,45	S
10	7	70	4900	-3,88	15,05	S
11	8	80	6400	6,12	37,45	S
12	9	90	8100	16,12	259,85	T
13	8	80	6400	6,12	37,45	S
14	7	70	4900	-3,88	15,05	S
15	7	70	4900	-3,88	15,05	S
16	6	60	3600	-13,88	192,65	R
17	6	60	3600	-13,88	192,65	R
18	7	70	4900	-3,88	15,05	S
19	8	80	6400	6,12	37,45	S
20	6	60	3600	-13,88	192,65	T
21	8	80	6400	6,12	37,45	S
22	8	80	6400	6,12	37,45	S
23	6	60	3600	-13,88	192,65	T
24	7	70	4900	-3,88	15,05	S
25	7	70	4900	-3,88	15,05	S

26	8	80	6400	6,12	37,45	S
27	8	80	6400	6,12	37,45	S
28	8	80	6400	6,12	37,45	S
29	9	90	8100	16,12	259,85	T
30	8	80	6400	6,12	37,45	S
31	7	70	4900	-3,88	15,05	S
32	6	60	3600	-13,88	192,65	R
33	7	70	4900	-3,88	15,05	S
34	6	60	3600	-13,88	192,65	R
35	8	80	6400	6,12	37,45	S
36	7	70	4900	-3,88	15,05	S
	<b>Jumlah</b>	$\Sigma Y =$ <b>2660</b>	$\Sigma Y^2 =$ <b>199400</b>		$\Sigma y^2 =$ <b>2855,4</b>	

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata.

**Tabel 4.24**  
**Perhitungan nilai mean *posttest* mengingat siswa kelas IV A**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>Fx</b>
90	3	270
80	15	1200
70	11	770
60	7	420
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	$\Sigma fy = 2660$

- a. Mencari mean dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\Sigma fx}{n}$$

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{2660}{36} \\ &= 73,88\end{aligned}$$

- b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2855,4}{36}}$$

$$SD = \sqrt{79,316666}$$



$$SD = 8,90$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas,tengah, dan bawah dengan memasukkan rumus sebagai berikut:

$$M + ISD = 73,88 + 8,90 = 82,78 \text{ Atas/Tinggi}$$

$$M - ISD = 73,88 - 8,90 = 64,98 \text{ Tengah/Sedang}$$

64,98 ke bawah

Bawah/Rendah

**Tabel 4.25**  
**Ferkuensi hasil *posttest* mengingat kelas IV B**

No	Posttest	Kategori	Fekkuensi	%
1	82,78 keatas	Atas/Tinggi	3	8,33%
2	64,98 -82,78	Tengah/Sedang	16	44,44%
3	64,98 kebawah	Bawah/Rendah	7	19,44%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas maka dapat disimpulkan pada kemampuan mengingat kelas IVB terdapat 3 siswa di kelompok atas/tinggi (8,33%), 16 siswa di kelompok tengah/sedang (44,44%), dan 7 siswa dikelompok bawah/rendah (19,44%)

**Tabel 4.26**  
**Hasil Nilai *posttes* memahami siswa kelas IV B**

No	Skor	Nilai (Y)	Y <sup>2</sup>	Y	y <sup>2</sup>	Interpretasi
1	6	60	3600	-13,33	177,68	R
2	7	70	4900	-3,33	11,08	S
3	8	80	6400	6,67	44,48	S
4	9	90	8100	16,67	277,88	T
5	8	80	6400	6,67	44,48	S
6	7	70	4900	-3,33	11,08	S
7	8	80	6400	6,67	44,48	S
8	6	60	3600	-13,33	177,68	R
9	6	60	3600	-13,33	177,68	R
10	8	80	6400	6,67	44,48	S
11	8	80	6400	6,67	44,48	S

12	9	90	8100	16,67	277,88	T
13	7	70	4900	-3,33	11,08	S
14	7	70	4900	-3,33	11,08	S
15	8	80	6400	6,67	44,48	S
16	8	80	6400	6,67	44,48	S
17	6	60	3600	-13,33	177,68	R
18	6	60	3600	-13,33	177,68	R
19	8	80	6400	6,67	44,48	S
20	8	80	6400	6,67	44,48	S
21	7	70	4900	-3,33	11,08	S
22	7	70	4900	-3,33	11,08	S
23	8	80	6400	-3,33	11,08	S
24	6	60	3600	-13,33	177,68	R
25	8	80	6400	6,67	44,48	S
26	8	80	6400	6,67	44,48	S
27	6	60	3600	-13,33	177,68	R
28	8	80	6400	6,67	44,48	S
29	7	70	4900	-3,33	11,08	S
30	8	80	6400	6,67	44,48	S
31	8	80	6400	6,67	44,48	S
32	7	70	4900	-3,33	11,08	S
33	7	70	4900	-3,33	11,08	S
34	7	70	4900	-3,33	11,08	S
35	6	60	3600	-13,33	177,68	R
36	8	80	6400	6,67	44,48	S
		$\sum Y =$ 2640	$\sum Y^2 =$ 196400		$\sum y^2 =$ 2799,68	

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata.

**Tabel 4.27**  
**Perhitungan nilai mean *posttest* memahami siswa kelas IV A**

<b>Y</b>	<b>F</b>	<b>Fy</b>
90	2	180
80	16	1280
70	10	700
60	8	480
<b>Jumlah</b>	<b>36</b>	<b><math>\sum fy = 2640</math></b>

- a. Mencari mean dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum fy}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{2660}{36}$$

$$= 73,33$$

- b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2799,68}{36}}$$

$$SD = \sqrt{77,768888}$$

$$SD = 8,81$$

Selanjutnya menentukan kelompok atas,tengah, dan bawah dengan memasukkan rumus sebagi berikut:

$$M + ISD = 73,33 + 8,81 = 82,14 \text{ Atas/Tinggi}$$

$$M - ISD = 73,33 - 8,81 = 64,52 \text{ Tengah/Sedang}$$

64,52 ke bawah

Bawah/Rendah

**Tabel 4.28**  
**Ferkuensi hasil *postest* memahami kelas IV B**

No	Posttest	Kategori	Fekuensi	%
1	82,14 keatas	Atas/Tinggi	2	5,55%
2	64,52 -82,14	Tengah/Sedang	26	72,22%
3	64,52 kebawah	Bawah/Rendah	8	22,22%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100%</b>

Dari data diatas maka dapat disimpulkan pada kemampuan memahami kelas IVB terdapat 2 siswa di kelompok atas/tinggi (5,55%), 26 siswa di kelompok tengah/sedang (72,22%), dan 8 siswa dikelompok bawah/rendah (22,22%).

## C. Analisis Data

### 1. Uji persyaratan

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas *posttest* untuk menetapkan rumus yang digunakan.

#### a. uji homogenitas *posttest*

##### 1. Mencari Varians ( $S_1$ ) kelas IV A

###### 1) Mencari Varians ( $S_1$ ) mengingat

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{36(264100) - (3070)^2}{36(36-1)} \\ &= \frac{9507.600 - 9424.900}{36(35)} \\ &= \frac{82.700}{1260} \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{56,634920} = 7,52$$

###### 2) Mencari Varians ( $S_1$ ) memahami

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{36(252000) - (3000)^2}{36(36-1)} \\ &= \frac{9072.000 - 9000.000}{36(35)} \\ &= \frac{72.000}{1260} \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{57,142857} = 7,55$$

2. Mencari Varians ( $S_2$ ) kelas IV B

1) Mencari Varians ( $S_2$ ) mengingat

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{36(199400) - (2660)^2}{36(36-1)} \\ &= \frac{7178.400 - 7075.600}{36(35)} \\ &= \frac{102.800}{1260} \end{aligned}$$

$$S_2 = \sqrt{81,587301} = 9,03$$

2) Mencari Varians ( $S_2$ ) memahami

$$\begin{aligned} S_2^2 &= \frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{36(196400) - (2640)^2}{36(36-1)} \\ &= \frac{7070.400 - 6969.600}{36(35)} \\ &= \frac{100.800}{1260} \end{aligned}$$

$$S_2 = \sqrt{80} = 8,94$$

3. Mencari Homogenitas terhadap uji "F"

1) Mencari homogenitas terhadap uji "F" mengingat

$$F = \frac{S_1 B}{S_1 K} = \frac{7,52}{9,03} = 0,83$$

2) Mencari homogenitas terhadap uji "F" memahami

$$F = \frac{S_1 B}{S_1 K} = \frac{7,55}{8,94} = 0,84$$

Varians nilai *postests* kelas IV A = mengingat 7,52 dan memahami 7,55 varians nilai *postest* kelas IV B = mengingat 9,03 dan

memahami 8,94 dari perhitungan uji “f” diperoleh  $F_{hitung} =$  mengingat 0,83 dan memahami 0,84 untuk dk pembilang  $n-1 = 36-1 = 35$  dan dk penyebut  $n-1=36-1 =35$  diperoleh  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$  adalah  $F = 4,12$  sehingga untuk mengingat  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,83 < 4,12$ ) dan memahami  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $0,84 < 4,12$ ) maka dinyatakan bahwa kedua kelompok tersebut varians data *postest* nya homogen.

b. Mencari normalitas *postest*

1. Mencari normalitas kelas IV A

1) Mencari normalitas mengingat

$$\begin{aligned} x1^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\ &= \frac{215,00}{36} \\ &= 5,97 \end{aligned}$$

2) Mencari Varians ( $S_2$ ) memahami

$$\begin{aligned} x1^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\ &= \frac{275,12}{36} \\ &= 7,64 \end{aligned}$$

2. Mencari normalitas kelas IV B

1) Mencari normalitas mengingat

$$\begin{aligned} x2^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(fo-fe)^2}{fe} \\ &= \frac{250,23}{36} \\ &= 6,95 \end{aligned}$$

2) Mencari normalitas memahami

$$\begin{aligned}x^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\ &= \frac{300,44}{36} \\ &= 8,34\end{aligned}$$

3. Mencari  $X_{hitung}$

1) Mencari  $X_{hitung}$  mengingat

$$\begin{aligned}X_{hitung} &= \frac{x^2}{x^1} \\ &= \frac{6,95}{5,97} = 1,164\end{aligned}$$

2) Mencari  $X_{hitung}$  Memahami

$$\begin{aligned}X_{hitung} &= \frac{x^2}{x^1} \\ &= \frac{8,43}{7,64} = 1,103\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan rumus chi kuadrat ( $x^2$ ), maka nilai untuk kelas komtrol  $x^1_{hitung} =$  mengingat 5,97 dan memahami 7,64 untuk kelas eksperimen  $x^2_{hitung} =$  mengingat 6,95 dan memahami 8,34 kemudian untuk  $x_{hitung}$  kelas kontrol dan eksperimen adalah mengingat 1,164 dan memahami 1,103 sedangkan derajat kebebasan (dk) mengingat = 7-1 = 6 dan derajat kebebasan (dk) memahami 6-1 = 5 taraf signifikan 5% adalah  $x_{tabel}$  mengingat = 12,59 dan  $x_{tabel}$  memahami = 11,07 . Oleh karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  , data *postest* kelas kontrol dan eksperimen tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan untuk

mengingat  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  ( $1,164 < 12,59$ ) dan perhitungan memahami  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  ( $1,103 < 11,07$ )

## 2. Uji hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan normalitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji “t” untuk mengetahui apakah metode bernyanyi berpengaruh terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV.

### a. Hipotesis 1

**Tabel 4.29**  
**Analisis data**  
**Studi**

Penggunaan metode bernyanyi dan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 kota bengkulu

No	X	Y	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	90	70	5,28	8100	-3,88	4900
2	80	80	-4,72	6400	6,12	6400
3	70	90	-14,72	4900	16,12	8100
4	80	80	-4,72	6400	6,12	6400
5	80	80	-4,72	6400	6,12	6400
6	90	70	5,28	8100	-3,88	4900
7	90	60	5,28	8100	-13,88	3600
8	80	80	-4,72	6400	6,12	6400
9	70	80	-14,72	4900	6,12	6400
10	90	70	5,28	8100	-3,88	4900
11	90	80	5,28	8100	6,12	6400
12	90	90	5,28	8100	16,12	8100
13	80	80	-4,72	6400	6,12	6400
14	100	70	15,28	10000	-3,88	4900
15	90	70	5,28	8100	-3,88	4900



16	90	60	5,28	8100	-13,88	3600
17	80	60	-4,72	6400	-13,88	3600
18	100	70	15,28	10000	-3,88	4900
19	80	80	-4,72	6400	6,12	6400
20	90	60	5,28	8100	-13,88	3600
21	100	80	15,28	10000	6,12	6400
22	80	80	-4,72	6400	6,12	6400
23	70	60	-14,72	4900	-13,88	3600
24	80	70	-4,72	6400	-3,88	4900
25	90	70	5,28	8100	-3,88	4900
26	90p	80	5,28	8100	6,12	6400
27	80	80	-4,72	6400	6,12	6400
28	80	80	-4,72	6400	6,12	6400
29	90	90	5,28	8100	16,12	8100
30	100	80	15,28	10000	6,12	6400
31	90	70	5,28	8100	-3,88	4900
32	90	60	5,28	8100	-13,88	3600
33	80	70	-4,72	6400	-3,88	4900
34	80	60	-4,72	6400	-13,88	3600
35	80	80	-4,72	6400	6,12	6400
36	80	70	-4,72	6400	-3,88	4900
	<b><math>\sum X =</math> 3070</b>	<b><math>\sum Y =</math> 2660</b>		<b><math>\sum x^2 =</math> 264100</b>		<b><math>\sum y^2 =</math> 199400</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data

dimasukkan kedalam rumus perhitungan t-test dengan langkah awal

mencari mean x dan y. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

a). Mencari mean x dan y

1. Mencari mean variabel x

$$\begin{aligned} \text{Mean}(\bar{x}), \bar{x}_1 &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{3070}{36} = 85,27 \end{aligned}$$

2. Mencari mean variabel y

$$\text{Mean}(\bar{y}), \bar{x}_2 = \frac{\sum fy}{n}$$

$$= \frac{2660}{36} = 73,88$$

b). Mencari standar deviasi nilai x dan y

1. mencari standar deviasi nilai x

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2096,92}{36}}$$

$$SD = \sqrt{58,24} = 7,63$$

3. mencari standar deviasi nilai y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2855,4}{36}}$$

$$SD = \sqrt{79,31} = 8,90$$

c). mencari varian variabel x dan y

1. mencari varian variabel x

$$S_1^2 = \frac{n\sum x - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{36(264100) - (2096,92)^2}{36(36-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{9507.600 - (4397.073,48)}{36(35)}$$

$$S_1^2 = \frac{5110.526,52}{1260}$$

$$S_1^2 = \sqrt{4055,97} = 63,686$$

2. mencari varian variabel y

$$S_1^2 = \frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{36(199400) - (2855,4)^2}{36(36-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{8153.309 - 7178.400,25}{36(35)}$$

$$S_1^2 = \frac{974.908,75}{1260}$$

$$S_1^2 = \sqrt{773,73} = 27,816$$

d). mencari interpretasi terhadap uji “t”

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{85,27 - 73,88}{\sqrt{\frac{63,686}{36} + \frac{27,816}{36}}}$$

$$= \frac{11,39}{\sqrt{2,54}}$$

$$= \frac{11,39}{1,593737} = 7,146$$

Sebelum dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  ditentukan dahulu df atau db  
 $= (n_1 + n_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 72 - 2 = 70$  berdasarkan perhitungan diatas  
 apabila dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan df 70 taraf signifikan 5%  
 yaitu, 1,994 .Dengan demikian,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $7,146 > 1,994$ ) yang berarti  
 hipotesis kerja<sub>1</sub> ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh  
 perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah  
 terhadap kemampuan mengingat pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar  
 Negeri 66 Kota Bengkulu sedangkan hipotesis Nol<sub>1</sub> ( $H_0$ ) ditolak.

**Tabel 4.30**  
**Analisis data**  
**Studi**

Penggunaan metode bernyanyi dan metode ceramah terhadap kemampuan  
 memahami pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 kota  
 bengkulu

No	X	Y	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	70	60	-13,61	4900	-13,33	3600
2	80	70	-3,61	6400	-3,33	4900
3	80	80	-3,61	6400	6,67	6400

4	90	90	6,39	8100	16,67	8100
5	90	80	6,39	8100	6,67	6400
6	70	70	-13,61	4900	-3,33	4900
7	90	80	6,39	8100	6,67	6400
8	90	60	6,39	8100	-13,33	3600
9	80	60	-3,61	6400	-13,33	3600
10	90	80	6,39	8100	6,67	6400
11	70	80	-13,61	4900	6,67	6400
12	80	90	-3,61	6400	16,67	8100
13	80	70	-3,61	6400	-3,33	4900
14	90	70	6,39	8100	-3,33	4900
15	90	80	6,39	8100	6,67	6400
16	70	80	-13,61	4900	6,67	6400
17	100	60	16,39	10000	-13,33	3600
18	90	60	6,39	8100	-13,33	3600
19	80	80	-3,61	6400	6,67	6400
20	70	80	-13,61	4900	6,67	6400
21	80	70	-3,61	6400	-3,33	4900
22	80	70	-3,61	6400	-3,33	4900
23	90	80	6,39	8100	-3,33	6400
24	90	60	6,39	8100	-13,33	3600
25	90	80	6,39	8100	6,67	6400
26	80	80	-3,61	6400	6,67	6400
27	90	60	6,39	8100	-13,33	3600
28	80	80	-3,61	6400	6,67	6400
29	80	70	-3,61	6400	-3,33	4900
30	80	80	-3,61	6400	6,67	6400
31	90	80	6,39	8100	6,67	6400
32	80	70	-3,61	6400	-3,33	4900
33	80	70	-3,61	6400	-3,33	4900
34	90	70	6,39	8100	-3,33	4900
35	80	60	-3,61	6400	-13,33	3600
36	90	80	6,39	8100	6,67	6400
	<b><math>\Sigma X =</math> 3000</b>	<b><math>\Sigma Y =</math> 2640</b>		<b><math>\Sigma X^2</math> 252000</b>		<b><math>\Sigma Y^2 =</math> 196400</b>

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data dimasukkan kedalam rumus perhitungan tese “t” dengan langkah awal mencari mean x dan y. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

a) Mencari mean x dan y

1. Mencari mean variabel x

$$\begin{aligned} \text{Mean}(\bar{x}), \bar{x}_1 &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{3000}{36} = 83,33 \end{aligned}$$

2. Mencari mean variabel y

$$\begin{aligned} \text{Mean}(\bar{y}), \bar{y}_2 &= \frac{\sum fy}{n} \\ &= \frac{2640}{36} = 73,33 \end{aligned}$$

b) Mencari standar deviasi nilai x dan y

1. mencari standar deviasi nilai x

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ \text{SD} &= \sqrt{\frac{1830,48}{36}} \\ \text{SD} &= \sqrt{50,84} = 7,13 \end{aligned}$$

2. mencari standar deviasi nilai y

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{N}} \\ \text{SD} &= \sqrt{\frac{2799,68}{36}} \\ \text{SD} &= \sqrt{77,76} = 8,81 \end{aligned}$$

c) mencari varian variabel x dan y

1. mencari varian variabel x

$$S_1^2 = \frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{36(252000) - (1830,48)^2}{36(36-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{9072.000 - 3350.657,03}{36(35)}$$

$$S_1^2 = \frac{5721.342,97}{1260}$$

$$S_1^2 = \sqrt{4540,74} = 67,385$$

2. mencari varian variabel y

$$S_1^2 = \frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{36(196400) - (2799,48)^2}{36(36-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{7070.400 - 7837.088,27}{36(35)}$$

$$S_1^2 = \frac{-766.688,27}{1260}$$

$$S_1^2 = \sqrt{608,48} = 24,667$$

d) mencari interpretasi terhadap uji "t"

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{83,33 - 73,33}{\sqrt{\frac{67,385}{36} + \frac{24,667}{36}}}$$

$$= \frac{10}{\sqrt{2,25}}$$

$$= \frac{10}{1,5} = 6,666$$

Sebelum dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  ditentukan dahulu df atau db

$= (n_1 + n_2) - 2 = (36 + 36) - 2 = 72 - 2 = 70$  berdasarkan perhitungan diatas

apabila dikonsultasikan dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan df 70 taraf signifikan 5%

yaitu, 1,994 .Dengan demikian,  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $6,666 > 1,998$ ) yang berarti

hipotesis kerja<sub>2</sub> ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh

perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah

terhadap kemampuan memahami pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar

Negeri 66 Kota Bengkulu sedangkan hipotesis Nol<sub>1</sub> ( $H_o$ ) ditolak.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung sebagai guru IPA dikelas IV pada materi metamorfosis hewan. Siswa kelas IVA sebagai objek yang berjumlah 36 orang siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode bernyanyi dan kelas IV B sebagai objek yang berjumlah 36 orang siswa yang diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang tidak menggunakan metode bernyanyi.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *pretest* guna mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diajarkan. Dalam mengerjakan *pretest* siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai kemampuan siswa. Hal ini dikarenakan materi yang diujikan (*pretest*) belum diajarkan. Hasil yang diperoleh rata-rata kelas IVA adalah mengingat 50 dan memahami 50, untuk kelas IVB adalah mengingat 50 dan memahami 40 dan ditentukan kategori atas, tengah dan bawah untuk menentukan kondisi kelas penerapan metode bernyanyi dan penerapan tidak menggunakan metode bernyanyi. Jika dilihat dari hasil rata-rata *pretest* kedua kelas belum terdapat perbedaan yang signifikan (sama).

Untuk membuktikan apakah hasil *pretest* kedua kelompok bersifat homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogen. Berdasarkan perhitungan diatas menggunakan rumus chi kuadrat ( $\chi^2$ ), maka nilai untuk kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} =$  mengingat 3,04 dan memahami 6,73 untuk kelas eksperimen  $\chi^2_{hitung} =$  mengingat 4,18 dan memahami 7,45 kemudian untuk  $\chi_{hitung}$  kelas kontrol dan eksperimen adalah mengingat 1,375 dan memahami 1,169

sedangkan derajat kebebasan (dk) mengingat =  $7-1 = 6$  dan derajat kebebasan (dk) memahami  $6-1 = 5$  taraf signifikan 5% adalah  $x_{tabel}$  mengingat = 12,59 dan  $x_{tabel}$  memahami = 11,07 . Oleh karena  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  , data *pretes* kelas kontrol dan eksperimen tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan untuk mengingat  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  ( $1,375 < 12,59$ ) dan perhitungan memahami  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$  ( $1,169 < 11,07$ ).

Langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan metode bernyanyi pada kelas IVA dan pembelajaran tidak menggunakan metode bernyanyi pada kelas IVB. Sehingga diperoleh hasil belajar pada siswa kelas IV A yaitu untuk kemampuan mengingat rata-rata 90. Bila dilihat dari frekuensinya terdapat 30 siswa dengan persentase 83,33% berada pada kategori sedang dengan nilai antara 77,09 sampai 92,35 dan kemampuan memahami rata-rata 80. Bila dilihat dari frekuensinya terdapat 31 siswa dengan persentase 86,11% berada pada kategori sedang dengan nilai antara 76,48 sampai 83,61. Sedangkan pada siswa kelas IVB yaitu untuk kemampuan mengingat rata-rata 70. Bila dilihat dari frekuensinya terdapat 16 siswa dengan persentase 44,46% berada pada kategori sedang dengan nilai antara 64,98 sampai 82,78 dan kemampuan memahami rata-rata 70. Bila dilihat dari frekuensinya terdapat 26 siswa dengan persentase 72,22% berada pada kategori sedang dengan nilai antara 64,52 sampai 82,14. Dari hasil tersebut bila dibandingkan rata-rata tes kemampuan mengingat dan memahami kelas IVA lebih baik dari pada hasil tes kemampuan mengingat dan memahami



kelas IVB. Metode bernyanyi adalah suatu metode yang sangat penting bagi anak ,karena bernyanyi itu merupakan suatu kegiatan yang sangat di sukai oleh semua anak supaya mereka tidak merasa bosan dalam melakukan sebuah kegiatan, melalu bernyanyi tersebut anak juga bisa mengembangkan aspek bahasanya. Melalui metode bernyanyi itu anak bisa mengeluarkan ekspresinya di saat bernyanyi. jadi metode bernyanyi itu juga bisa untuk menumbuhkan rasa semangat bagi anak dalam melakukan pembelajaran.<sup>40</sup>

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji t, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas *postest* yang dilakukan untuk membuktikan apakah hasil *postest* kedua kelompok bersifat homogen atau tidak, maka nilai untuk kelas kontrol  $\chi^2_{hitung} =$  mengingat 5,97 dan memahami 7,64 untuk kelas eksperimen  $\chi^2_{hitung} =$  mengingat 6,95 dan memahami 8,34 kemudian untuk  $\chi_{hitung}$  kelas kontrol dan eksperimen adalah mengingat 1,164 dan memahami 1,103 sedangkan derajat kebebasan (dk) mengingat = 7-1 = 6 dan derajat kebebasan (dk) memahami 6-1 = 5 taraf signifikan 5% adalah  $\chi_{tabel}$  mengingat = 12,59 dan  $\chi_{tabel}$  memahami = 11,07 . Oleh karena  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  , data *pretes* kelas kontrol dan eksperimen tersebut berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan dengan melihat perhitungan untuk mengingat  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  (1,164 < 12,59) dan perhitungan memahami  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  (1,103 < 11,07).

Setelah melakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, maka selanjutnya adalah uji hipotesis penelitian. Dilakukan untuk

---

<sup>40</sup> Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 175

membuktikan apakah terdapat pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat dan memahami, maka dilakukan uji “t”, berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” terhadap *posttest* kedua kelompok, Untuk kemampuan mengingat diperoleh  $t_{hitung} = 7,146$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 70 taraf signifikan 5% yaitu, 1,994. Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,146 > 1,994$ ) yang berarti hipotesis kerja<sub>1</sub> ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sedangkan hipotesis Nol<sub>1</sub> ( $H_0$ ) ditolak.

Kemudian untuk kemampuan memahami diperoleh diperoleh  $t_{hitung} = 6,666$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 70 taraf signifikan 5% yaitu, 1,994. Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,666 > 1,994$ ) yang berarti hipotesis kerja<sub>2</sub> ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat perbedaan pengaruh penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan memahami pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sedangkan hipotesis Nol<sub>2</sub> ( $H_0$ ) ditolak.

Berdasarkan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu yaitu sekolah yang dijadikan tempat penelitian ditemukan bahwa para guru masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga, siswa cepat bosan, dan kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian kemampuan mengingat dan memahami kurang sehingga menyebabkan hasil belajar yang rendah dan belum tercapai secara maksimal. Varian metode pembelajaran

pada mata pelajaran IPA yang dapat digunakan antaranya adalah metode bernyanyi. Hal tersebut dikarekan selama pembelajaran menggunakan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas IVA , siswa terlihat sangat aktif dan lebih cepat mengingat dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Karena dengan menggunakan metode bernyanyi siswa bisa belajar sambil bernyanyi sehingga siswa lebih semangat dan tidak mudah bosan dalam proses belajar mengajar dikelas. <sup>41</sup> Menurut Syamsuri Jari, sebagaimana dikutip oleh setyoadi menyebutkan bahwa manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran adalah untuk menumbuhkan minat dan mengutakan daya tarik pembelajaran, menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan dan mendorong motivasi belajar siswa. <sup>42</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus mampu menguasai berbagai metode yang menarik yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi siswa sehingga dapat diperoleh hasil belajar yang maksimal. Metode pembelajaran yang menarik mempermudah bagi para guru memberikan pelayanan belajar, juga mempermudah bagi siswa untuk memahami materi ajar yang disampaikan guru. Dapat disimpulkan kembali bahwa proses pembelajaran menggunakan metode bernyanyi lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan metode bernyanyi.

---

<sup>41</sup> Muhammad Fadlilah, *Desain Pembelajaran PAUD*. (jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 162

<sup>42</sup> Muhammad Fadlilah, *Desain Pembelajaran PAUD*, ( jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), h. 176

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat dan memahami pelajaran IPA pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu dengan nilai rata-rata 95 kelas IVA dan nilai rata-rata 75 kelas IV B. Berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” terhadap *posttest* kedua kelompok, Untuk kemampuan mengingat diperoleh  $t_{hitung} = 7,146$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 70 taraf signifikan 5% yaitu, 1,994 .Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,146 > 1,994$ ) yang berarti hipotesis kerja<sub>1</sub> ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sedangkan hipotesis Nol<sub>1</sub> ( $H_0$ ) ditolak. Kemudian untuk kemampuan memahami diperoleh diperoleh  $t_{hitung} = 6,666$  sedangkan  $t_{tabel}$  dengan df 70 taraf signifikan 5% yaitu, 1,994 .Dengan demikian,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,666 > 1,994$ ) yang berarti hipotesis kerja<sub>2</sub> ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh perbedaan penggunaan metode bernyanyi dengan metode ceramah terhadap kemampuan mengingat pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu sedangkan hipotesis Nol<sub>2</sub> ( $H_0$ ) ditolak.

## **B. Saran**

1. Bagi kepala sekolah Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu diharapkan terus mendukung serta meningkatkan profesional para guru dalam menerapkan berbagai metode pembelajaran, terutama metode pembelajaran yang menarik dan kreatif seperti metode bernyanyi agar dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan memahami pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.
2. Dengan adanya penerapan metode yang bervariasi ini diharapkan kepada guru IPA maupun guru umum lainnya dapat menerapkan penggunaan metode bernyanyi agar dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan memahami pada pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu.
3. Kepada siswa Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu untuk lebih meningkatkan cara belajar dan mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis yang ada pada diri siswa melalui penggunaan metode bernyanyi agar dapat meningkatkan kemampuan mengingat dan memahami pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri 66 Kota Bengkulu

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Dan Terjemahannya.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Budiningsih, Asri. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.

Daryanto. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT rineka Cipta

Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Fadlilah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.

Grafika, Redaksi Sinar. 2014. *Undang-Undang Guru dan Dosen*. Jakarta: Sinar Grafika.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2009. *psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hardini, Rigia Tirza. 2017. *Pengaruh Penggunaan Metode Gerak Dan Lagu Terhadap Kemampuan Mengingat Dan Memahami Pelajaran Ipa Pada Siswa Kelas IV SD Kanisius Demangan Baru I Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Meity, H. Idris. 2014. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jakarta: PT. Luxima Metro Media.

Rahayu, Reni Tri. 2014. *Meningkatkan Daya Ingat Melalui Penggunaan Media Mind Mapping Pada Anak Kelompok B1 Tk Lkmd Singosaren Banguntapan*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.

Riduwan dan Akdoni. 2013. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistik*. Bandung: Alfabeta.

Samatowa, Usman. 2010. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Bandung: Indeks.

Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana.

- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: rajawali pers.
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyorini, Sri dan Supartono. 2007. *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Dan Penerapannya Dalam KTSP*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Taufiq, Agus dkk. 2017. *Pendidikan Anak Di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Trianto, 2014. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Triatnasari, Vera. 2017. *Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Kelas III B Min II Bandar Lampung*. Skripsi tidak diterbitkan. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *penelitian pendidikan*. Bengkulu: unit penerbit FKIP Unib.
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Gabungan*. Jakarta: Kencana